

**PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO
ASSET RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DISUSUN OLEH :

NAMA	:	Kania Oktavianda
NPM	:	2105160041
PRODI	:	Manajemen
KONSENTRASI	:	Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 25 juli 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : KANIA OKTAVIANDA
NPM : 2105160041
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN,
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. JULITA, S.E., M.Si

Penguji II

IRMA CHRISTINA, S.E., M.Si

Pembimbing

DODY FIRMAN., S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KANIA OKTAVIANDA
N.P.M : 2105160041
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul : PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN
DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG
KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2024

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

ASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E, M.M, M.Si, CMA)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kania Oktavianda
 NPM : 2105160041
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Tabel yang sudah tercantum di Bab 1 tidak perlu ditamponkan kembali - Revisi yang ada lebih relevan dgn inti penelitian agar lebih akurat & langsung	14 04 2025	/
Bab 5	- Kesimpulan & Saran : * Hasil pembahasan penelitian agar ditambahkan dgn pembahasan * Pembahasan agar diganti (dari lb jdh → angka) * Penggunaan bahasa → gunakan kata yg lebih ilmiah	17 04 2025	/
Daftar Pustaka	- Mengelompokkan	17 04 2025	/
Persetujuan			
Sidang Meja Hijau	Ace Skripsi	28 04 25	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, April 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

DODY FIRMAN, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kania Oktavianda
NPM : 2105160041
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Kania Oktavianda

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Kania Oktavianda

Program Studi: Manajemen

Email:

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana variabel-variabel terkait dengan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi Return Saham pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian ini berjumlah 15 yang merupakan perusahaan yang dipilih sesuai kriteria. Teknik yang digunakan ialah pengumpulan data sekunder dan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai hitung untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0.776 dimana itu lebih < dari nilai tabel 1.666 dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.440 > 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham, sementara itu *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Return saham. Lalu, secara parsial *Net Profit Margin* menunjukkan pengaruh yang signifikan, namun pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* yang tidak signifikan menyebabkan kontribusi ketiganya secara simultan menjadi lemah. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam menyusun strategi investasi dan kebijakan manajerial, perusahaan tidak hanya fokus pada rasio keuangan internal, melainkan juga perlu memperhatikan aspek eksternal dan non-keuangan. Penelitian ini dapat diharapkan agar perusahaan perlu berhati-hati dalam mempertahankan *current ratio* yang terlalu tinggi maupun rendah, kemudian perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pendanaan dari utang dan ekuitas agar tidak membebani kondisi keuangan dalam jangka panjang dan juga perusahaan perlu menyampaikan laporan keuangannya dan informasi lainnya secara terbuka dan tepat waktu.

Kata Kunci: *Return Saham, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Bursa Efek Indonesia.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, AND DEBT TO ASSET RATIO ON STOCK RETURNS IN PRIMARY CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR PERIOD 2022-2024

Kania Oktavianda

Study Program: Management

Email:

This study aims to understand how variables related to Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio Price affect Stock Returns in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses a quantitative method with an associative approach. The sample consists of 15 companies selected based on specific criteria. The data collection technique involves secondary data, and the data were analyzed using a descriptive quantitative approach. The data were processed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software. The results show that the t-value for the Current Ratio variable is 0.776, which is less than the t-table value of 1.666, and the significance value is 0.440, which is greater than 0.05. These findings indicate that the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. Based on the results, it can be concluded that both the Current Ratio and Debt to Assets Ratio have a negative but insignificant effect on Stock Returns. In contrast, the Net Profit Margin has a positive and significant effect. Although the Net Profit Margin shows a significant partial effect, the insignificant effects of the Current Ratio and Debt to Assets Ratio result in a weak overall simultaneous contribution. These findings suggest that in formulating investment strategies and managerial policies, companies should not only focus on internal financial ratios but also consider external and non-financial factors. It is recommended that companies carefully manage their current ratio to avoid being excessively high or low, maintain a balanced capital structure between debt and equity to avoid long-term financial strain, and ensure timely and transparent financial reporting and disclosures.

Keywords: *Stock Return, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Financial Ratios, Indonesia Stock Exchange.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat karunia dan hidayah-Nya, ilmu, kekuatan, dan kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa penulis haturkan shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, dan semua umat yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berjudul: **“Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”**

Adapun dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya terutama kepada :

1. Orang tua saya yang tersayang, Papa Iskandar Tanjung dan Bunda Nina Hariati yang telah memberikan penulis semangat, dorongan dan doa yang tiada henti diberikan kepada anaknya tercinta sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku dosen Pembimbing Akademik saya.
8. Bapak Dody Firman, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membimbing saya dan memberikan arahan yang membantu penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

9. Seluruh Dosen beserta Staff Tata Usaha Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan melancarkan administrasi berkas kepada penulis.
10. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Iqbal Jafar Hasibuan yang selalu memberikan semangat, motivasi, yang selalu bersedia bertukar pikiran dan ide serta mendukung kepada penulis.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terutama kepada diri saya sendiri atas usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri, semoga ini menjadi langkah awal untuk perjalanan yang lebih baik ke depannya.

Medan, Januari 2025

Kania Oktavianda
NPM. 2105160041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Batasan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah	13
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian.....	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori.....	16
2.1.1. Return Saham.....	16
2.1.1.1. Pengertian Return Saham.....	16
2.1.1.2. Manfaat dan Tujuan Return Saham	17
2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham.....	19
2.1.1.4. Pengukuran Return Saham.....	21
2.1.2. Current Ratio.....	22
2.1.2.1. Pengertian Current Ratio.....	22
2.1.2.2. Manfaat dan Tujuan Current Ratio	24
2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio	25
2.1.2.4. Pengukuran Current Ratio	27
2.1.3. Net Profit Margin.....	27
2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin.....	27
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin.....	29
2.1.3.3. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin	30
2.1.3.4. Pengukuran Net Profit Margin.....	31
2.1.4. Debt to Asset Ratio	32
2.1.4.1. Pengertian Debt to Asset Ratio	32
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Debt to Asset Ratio	33
2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Debt to Asset Ratio.....	35
2.1.4.4. Pengukuran Debt to Asset Ratio	36
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual.....	36
2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham	36
2.2.2. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham.....	38
2.2.3. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham.....	40
2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham.....	41
2.3. Hipotesis	42
BAB 3 METODE PENELITIAN	45
3.1. Jenis Penelitian	45
3.2. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	45

3.2.1. Definisi Operasional	45
3.2.2. Variabel Penelitian	45
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.3.1. Tempat Penelitian	48
3.3.2. Waktu Penelitian	48
3.4. Populasi dan Sampel	49
3.4.1. Populasi Penelitian	49
3.4.2. Sampel Penelitian	49
3.5. Teknik Pengumpulan Data	51
3.6. Teknik Analisis Data	51
3.6.1. Analisis Regresi Berganda	52
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	53
3.6.3. Uji Hipotesis	55
3.6.4. Koefisien Determinasi	58
BAB 4 HASIL PENELITIAN	59
4.1. Hasil Penelitian	59
4.1.1. Deskripsi Data	59
4.1.1.1. Return Saham	59
4.1.1.2. Current Ratio	60
4.1.1.3. Debt to Assets Ratio	63
4.1.1.4. Net Profit Margin	63
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	65
4.1.2.1. Uji Normalitas	65
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	68
4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas	69
4.1.2.3. Uji Autokorelasi	70
4.1.3. Analisis Data	71
4.1.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.1.3.2. Pengujian Hipotesis	73
4.1.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.2. Pembahasan	80
4.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham	80
4.2.2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham	81
4.2.3. Pengaruh Debt To Assets Ratio terhadap Return Saham	81
4.2.4. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Assets Ratio terhadap Return Saham	82
BAB 5 PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	85
5.3. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	2
Tabel 1. 2 Data Current Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	5
Tabel 1. 3 Data Current Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	7
Tabel 1. 4 Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	10
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	48
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Barang Konsumen primer	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.9 Hasil Uji regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	77
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	3
Gambar 1. 2 Data Current Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	5
Gambar 1. 3 Data Net Profit Margin Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024.....	8
Gambar 1. 4 Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024	11
Gambar 2. 4 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3. 1 Kurva Kriteria Pengujian Uji t.....	56
Gambar 3. 2 Kurva Kriteria Pengujian Uji f	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Harga Dan <i>Return</i> Saham	92
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Current Ratio</i> (CR).....	93
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	94
Lampiran 4. Tabulasi Data <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR).....	95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi, yang dapat berupa *return* realisasi atau *return* ekspektasi. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini memiliki peran penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Sementara itu, *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan oleh investor di masa depan. Berbeda dengan *return* realisasi yang telah terjadi, *return* ekspektasi masih bersifat belum pasti dan bergantung pada berbagai faktor di masa mendatang.

Menurut buku Pasar Modal menyatakan bahwa: “Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun” Tandelilin (2017).

Harga saham merupakan indikator utama yang digunakan investor untuk mengukur tingkat keuntungan (*Return*) dari investasi yang dilakukan. Investor sering kali berusaha untuk memaksimalkan *return* saham sebagai bentuk keberhasilan strategi investasi mereka (Marlina et al., 2022).

Return saham menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor untuk menilai kinerja suatu saham. *Return* saham yang tinggi mencerminkan potensi keuntungan yang besar, sedangkan *return* saham yang

rendah atau negatif dapat menandakan risiko investasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham merupakan salah satu hal yang penting bagi para pelaku pasar modal.

Tingkat kinerja yang lebih baik dari suatu entitas cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari aktivitas investasinya. Pengukuran *return* saham umumnya berfokus dengan memanfaatkan harga saham sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan (Pemayun et al., 2024).

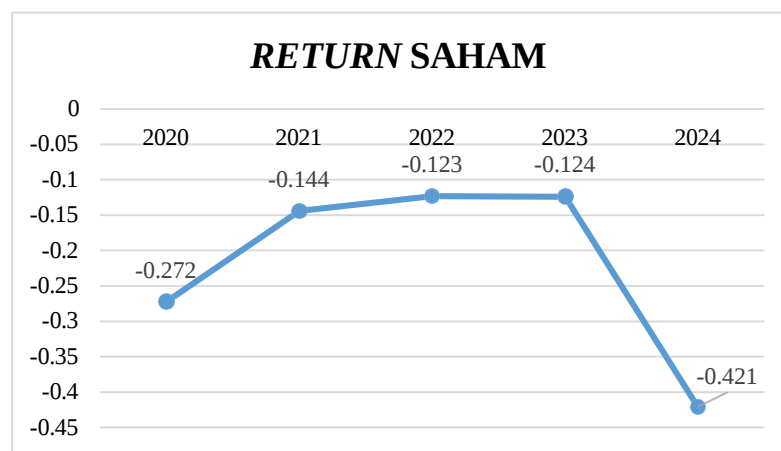
Investasi pada sektor konsumen primer berkembang cukup pesat karena permintaan masyarakat yang terus meningkat. Permintaan yang meningkat berdampak pada keuntungan (*Return*) yang akan diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan dinilai dapat membagikan *return* saham yang tinggi namun fakta yang ditemui pada sektor konsumen primer adalah sering terjadi krisis pada *return* (Tinjak & Sudjiman, 2022).

Di bawah ini data dan grafik *return* saham perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Data Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang
Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

NO	KODE	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	-0.211	0.073	-0.438	-0.724	-0.700
2	ANDI	-0.974	0.000	0.000	0.000	-0.860
3	CAMP	-0.416	0.081	-0.014	0.215	-0.531
4	COCO	-0.016	-0.723	0.040	-0.427	-0.493
5	GOOD	-0.237	-0.661	0.262	-0.181	-0.129
6	GGRM	-0.235	-0.187	-0.296	0.073	-0.553
7	HOKI	-0.117	-0.751	-0.287	-0.015	-0.258
8	ITIC	-0.544	-0.493	-0.058	-0.082	-0.207
9	KINO	-0.113	-0.316	0.090	-0.360	-0.195
10	PCAR	-0.838	-0.210	-0.466	-0.682	0.000
11	ROTI	-0.031	0.081	-0.060	0.120	-0.343
12	SDPC	0.020	0.340	-0.075	0.282	-0.189
13	SKLT	-0.161	0.881	-0.201	0.158	-0.922
14	UCID	-0.214	-0.014	-0.245	-0.087	-0.310
15	WICO	0.009	-0.266	-0.095	-0.157	-0.618
Rata-Rata		-0.272	-0.144	-0.123	-0.124	-0.421

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)



Gambar 1. 1
Data Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang
Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel dan grafik *return* saham di atas, rata-rata *return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer grafik menunjukkan penurunan dengan kecenderungan negatif, yang mencerminkan ketidakstabilan kinerja saham pada beberapa perusahaan di sektor ini sepanjang tahun 2020

hingga 2024. Adanya peningkatan pada tahun 2020 hingga 2023, hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja saham di periode tersebut. Namun, *return* saham menurun drastis di angka (-0.421) pada tahun 2024 (terdapat pada lampiran 1).

Penurunan *return* saham yang signifikan ini diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan (rasio keuangan) yang akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada rasio likuiditas diantaranya yaitu *current ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Putri et al., 2022).

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014).

Current Ratio yang terlalu rendah sering kali dikaitkan dengan masalah likuiditas, sedangkan rasio yang terlalu tinggi juga bisa menjadi kurang menguntungkan karena menunjukkan adanya dana menganggur yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan (Sawir, 2009:10).

Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin kecil *return* yang dapat diperoleh investor. Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo apabila ditagih menggunakan aktiva lancar diukur dengan *current ratio* (Kasmir, 2019).

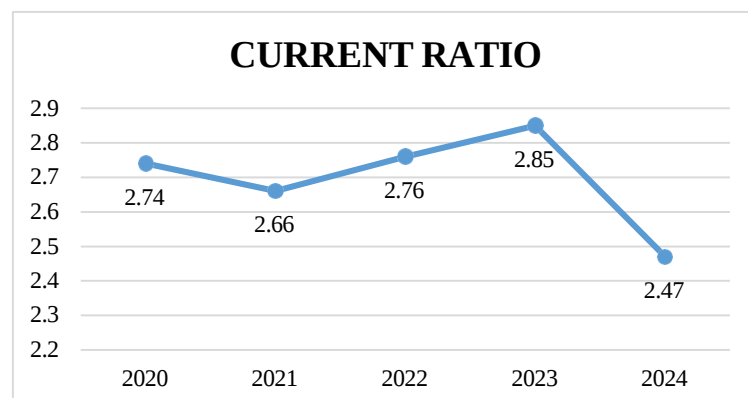
Piutang usaha, uang tunai, inventaris, dan aset lancar lainnya adalah contoh aset lancar. Hutang dagang, pinjaman bank, hutang gaji, wesel bayar, dan hutang hutang lainnya adalah contoh hutang jangka pendek.

Di bawah ini data dan grafik *Current Ratio* (CR) perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Data Current Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

NO	KODE	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	1.51	1.48	1.52	1.51	1.49
2	ANDI	2.10	2.11	2.16	2.18	1.86
3	CAMP	8.68	7.68	8.06	7.72	7.22
4	COCO	1.74	1.95	2.30	4.23	1.36
5	GOOD	1.79	1.79	1.89	1.80	1.97
6	GGRM	3.98	4.08	2.88	3.50	2.93
7	HOKI	3.71	3.52	5.69	4.86	3.20
8	ITIC	2.24	2.31	2.93	3.24	3.15
9	KINO	1.96	1.93	1.49	1.49	1.51
10	PCAR	2.60	2.61	2.47	2.42	2.56
11	ROTI	3.64	3.26	2.88	2.54	2.14
12	SDPC	1.24	1.23	1.23	1.22	1.18
13	SKLT	2.11	2.12	2.33	2.41	2.66
14	UCID	2.43	2.52	2.60	2.64	2.87
15	WICO	1.44	1.31	1.04	0.97	0.97
Rata-Rata		2.74	2.66	2.76	2.85	2.47

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)



Gambar 1. 2
Data Current Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, rata-rata *Current ratio* perusahaan barang konsumen primer menunjukkan tren penurunan sepanjang tahun 2020 hingga 2024. Adanya sedikit penurunan pada tahun 2020 hingga 2021. Lalu, rasio ini kembali meningkat secara signifikan hingga 2.85 pada tahun 2023. Namun demikian, pada tahun 2024, terjadi penurunan kembali hingga mencapai 2.47. (terdapat pada lampiran 2).

Diduga pada fenomena menurunnya nilai rata-rata *current ratio* sebagaimana terdapat pada tabel dan grafik di atas dapat dipengaruhi adanya peningkatan utang jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan aset lancar, hal tersebut bisa dikarenakan penurunan penjualan atau laba bersih yang berdampak pada kas dan aset lancar perusahaan. Selain itu faktor internal perusahaan seperti, perubahan kebijakan manajemen keuangan dapat mempengaruhi struktur keuangan pada perusahaan.

Sementara itu pada rasio profitabilitas, *Net Profit Margin* merupakan salah satu penghitungan yang ada pada rasio ini untuk membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka kinerja suatu perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut (Bastian & Suhardjono, 2006).

Rasio *Net Profit Margin* ini digunakan juga untuk menunjukan seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. *Net Profit Margin* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional selama periode tertentu.

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengurangi beban operasionalnya untuk meningkatkan profitabilitas “nilai *Net Profit Margin* berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai net profit margin mendekati satu maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan, berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih” Prasetya (2000).

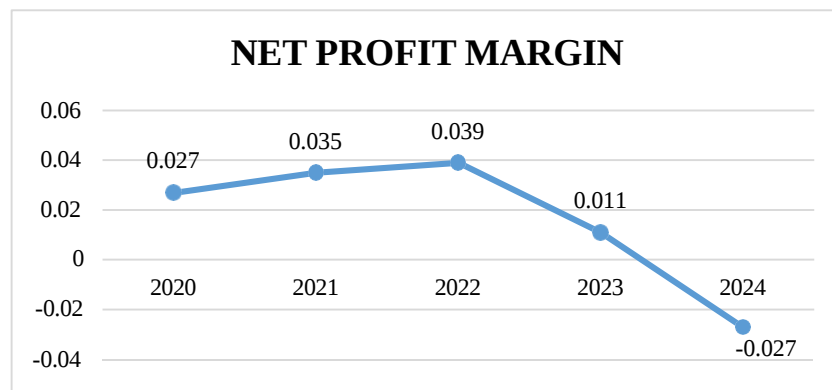
Maka, semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* mendekati atau mencapai angka 1, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Sebaliknya, penurunan rasio ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas penjualannya berada pada tingkat yang rendah.

Di bawah ini data dan grafik *Net Profit Margin* perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Data Current Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

NO	KODE	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	-0.036	-0.015	-0.001	-0.037	-0.073
2	ANDI	0.151	0.079	0.157	-0.189	-0.306
3	CAMP	0.055	0.074	0.108	0.127	0.077
4	COCO	0.047	0.040	0.037	-0.052	-0.410
5	GOOD	0.049	0.052	0.032	0.051	0.044
6	GGRM	0.090	0.059	0.037	0.066	0.023
7	HOKI	0.032	0.029	0.025	0.001	0.031
8	ITIC	0.043	0.056	0.069	0.076	0.052
9	KINO	0.082	0.021	0.041	0.013	0.019
10	PCAR	-0.142	-0.012	0.020	0.022	0.003
11	ROTI	0.052	0.086	0.092	0.081	0.084
12	SDPC	0.009	0.001	0.014	0.008	0.007
13	SKLT	0.038	0.054	0.047	0.048	0.044
14	UCID	-0.064	0.049	0.035	0.033	0.052
15	WICO	0.002	-0.040	-0.127	-0.081	-0.052
Rata-Rata		0.027	0.035	0.039	0.011	-0.027

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)



Gambar 1. 3
Data Net Profit Margin Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan barang konsumen primer mengalami grafik yang cenderung menurun sepanjang tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, rata-rata *Net Profit Margin* terhitung terus meningkat hingga mencapai puncaknya yakni senilai 0.039 pada tahun 2022. Namun, terjadi penurunan yang sangat tajam di tahun 2024, dimana *Net Profit Margin* menurun drastis hingga menjadi (-0.027). (terdapat pada lampiran 3).

Diduga bahwa nilai rata-rata *Net Profit Margin* yang menurun hingga negatif pada tahun 2024 memungkinkan bahwa perusahaan mengalami kerugian, dimana biaya operasional dan beban lainnya lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut menjadi perhatian bagi investor dan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi strategi bisnis guna meningkatkan kembali profitabilitas dimasa yang akan datang.

Pada rasio solvabilitas, perusahaan menggunakan untuk menilai sejauh mana dana yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan dibandingkan dengan dana yang diperoleh oleh kreditur. Kreditur umumnya memperhatikan jumlah

modal yang diinvestasikan oleh pemilik sebagai indikator batas keamanan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Dalam penelitian ini, rasio yang lebih difokuskan adalah *Debt to Asset Ratio* yang digunakan untuk menentukan rasio total utang terhadap total aset dikenal dengan *Debt to Asset Ratio* (Kasmir, 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak sumber daya yang didukung oleh kewajiban. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio ini sangat penting.

Debt to Asset Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva atau aset.

Dengan kata lain, seberapa besar aktiva atau aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Peningkatan angka *Debt to Asset Ratio* dari waktu ke waktu dalam setiap periode bisnis suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin bergantung pada utang atau kewajiban untuk membiayai aset yang dimilikinya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kekayaan perusahaan diperoleh melalui pinjaman dari kreditur. Akibatnya, hal ini dapat berdampak negatif bagi para investor atau pemegang saham, karena tingginya tingkat utang berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Jufrizen et al., 2023).

Begitu pula sebaliknya, apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang (Roni & Dewi, 2015).

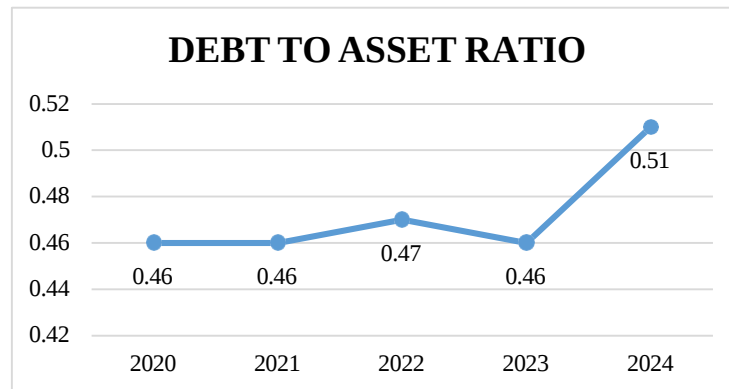
Ukuran *Debt To Asset Ratio* pada return saham dimana hasil dari *Debt To Asset Ratio* dapat meninjau sejauh mana perusahaan dapat membayar utang-utang kepada pihak lain. Dengan demikian, rasio ini dapat digunakan perusahaan sebagai tolak ukur (Karla et al., 2020).

Di bawah ini data dan grafik *Debt to Asset Ratio* perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 4
Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

NO	KODE	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	0.66	0.67	0.66	0.66	0.67
2	ANDI	0.48	0.47	0.46	0.46	0.54
3	CAMP	0.12	0.13	0.12	0.13	0.14
4	COCO	0.58	0.51	0.44	0.24	0.74
5	GOOD	0.56	0.56	0.53	0.56	0.51
6	GGRM	0.25	0.24	0.35	0.29	0.34
7	HOKI	0.27	0.28	0.18	0.21	0.31
8	ITIC	0.45	0.43	0.34	0.31	0.32
9	KINO	0.51	0.52	0.67	0.67	0.66
10	PCAR	0.38	0.38	0.40	0.41	0.39
11	ROTI	0.28	0.31	0.35	0.39	0.47
12	SDPC	0.80	0.81	0.82	0.82	0.85
13	SKLT	0.47	0.47	0.43	0.41	0.38
14	UCID	0.41	0.40	0.38	0.38	0.35
15	WICO	0.69	0.76	0.96	1.03	1.04
Rata-Rata		0.46	0.46	0.47	0.46	0.51

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)



Gambar 1. 4
Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, rata-rata *Debt to Asset Ratio* perusahaan barang konsumen primer mengalami peningkatan yang signifikan sepanjang tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 hingga 2023, nilai tercatat stabil yang mengindikasikan struktur pendanaan perusahaan relatif tetap. Namun, tren berubah drastis pada tahun 2024, dimana *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 0.51 pada tahun 2024. (Terdapat pada lampiran 4).

Diduga dengan adanya peningkatan yang terjadi di tahun 2024 memungkinkan bahwa lebih dari setengah aset beberapa perusahaan tersebut kini dibiayai oleh utang. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh peningkatan pinjaman karena adanya kesulitan keuangan yang memaksa perusahaan untuk meningkatkan pembiayaan melalui hutang.

Pada sektor barang konsumen primer, yang mencakup industri yang mencakup industri yang menghasilkan produk kebutuhan pokok dan kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh stabilitas permintaan pasar. Meskipun sektor ini cenderung stabil dibandingkan sektor lainnya, namun ada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024 yang

menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan dalam pada *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return Saham*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020- 2024**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan signifikan pada rata-rata *Return Saham* perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Adanya perubahan rata-rata *Current Ratio* yang menurun pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Terdapat tren penurunan hingga mencapai negatif pada rata-rata *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
4. Nilai rata-rata dan grafik *Debt to Asset Ratio* menunjukkan peningkatan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, yang mengindikasikan adanya peningkatan dominasi penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return Saham* yang di ukur pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah adanya pengaruh *Current ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024?
2. Apakah adanya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024?
3. Apakah adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024?
4. Apakah adanya pengaruh *Current ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama - sama terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan *Current ratio*, *Net Profit*

Margin, dan *Debt to Asset Ratio* dalam hubungannya dengan *Return Saham*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penting bagi perusahaan sektor barang konsumen primer untuk mempertimbangkan langkah-langkah strategis yang diperlukan guna meningkatkan kinerja keuangan dan nilai saham perusahaan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis :

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit margin*, dan *Debt To Asset Ratio* pada *Return Saham*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai laporan keuangan dan saham, serta menjadi acuan bagi studi-studi berikutnya dalam bidang manajemen keuangan dan investasi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Return Saham

2.1.1.1. Pengertian Return Saham

Return saham adalah istilah yang merujuk pada pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. *Return* saham mencerminkan hasil investasi yang diperoleh oleh peegang saham, yang dapat berasal dari dua sumber utama: *capital gain* dan *dividen* karena memberikan gambaran tentang kinerja investasi di pasar saham (Nasution, 2023).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dalam bentuk dividen dan *capital gain*, di mana *return* yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi (Brigham & Huston, 2018). Oleh karena itu, investor cenderung memilih saham dari perusahaan yang memiliki *return* saham yang tinggi untuk memaksimalkan keuntungan mereka (Roby et al., 2022).

Return merujuk pada tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi yang dilakukan. Jika investor melakukan investasi pada saham, maka tingkat keuntungan yang didapatkan tersebut disebut sebagai *return* saham. *Return* saham adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh oleh investor atas investasi yang telah dilakukan (Muyassaroh, 2023).

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor yang merujuk pada tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi yang telah dilakukan, maka *return* menjadi salah satu pendorong utama bagi investor untuk melakukan investasi (Almira, 2020).

Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka diharapkan harga sahamnya akan meningkat, sehingga investor dapat memperoleh keuntungan (*return*) dari selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya. Tingginya *return* saham menjadi salah satu faktor yang menarik bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal (Ayem & Astuti, 2019).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengertian *Return* saham adalah imbalan atau keuntungan yang diharapkan oleh investor dari modal yang telah diinvestasikan dalam bentuk saham. Keterlibatan investor dalam kepemilikan modal melalui pembelian saham perusahaan membawa risiko, meskipun harapan utama adalah mendapatkan laba atau keuntungan, oleh karena itu perusahaan harus memberikan imbalan dalam bentuk deviden kepada pemegang saham, yang dikenal sebagai *return* saham.

2.1.1.2. Manfaat dan Tujuan Return Saham

Investor yang melakukan pembelian saham akan tertarik pada perusahaan yang memberikan *return* relatif besar karena tujuan investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka

panjang dengan resiko tertentu.

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari investasi di pasar saham, baik melalui *capital gain* (kenaikan harga saham) maupun *dividen* (pembagian laba perusahaan). Manfaat utama *return* saham adalah peningkatan kekayaan investor, pendapatan pasif dari dividen, serta perlindungan terhadap inflasi karena saham sering memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi. Selain itu, *return* saham juga memungkinkan investor untuk mendiversifikasi portofolio mereka, sehingga dapat mengurangi risiko investasi secara keseluruhan. Dengan demikian, *return* saham menjadi salah satu instrumen penting dalam strategi investasi jangka panjang.

Tujuan utama dari *return* saham adalah membantu investor mencapai berbagai tujuan keuangan, seperti persiapan pensiun, pendidikan anak, atau pembelian aset besar. *Return* saham juga berperan dalam meningkatkan kemandirian finansial investor dengan memberikan penghasilan tambahan di luar pendapatan utama.

Selain itu, investasi di pasar saham memungkinkan investor untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi dan kesuksesan perusahaan yang mereka investasikan. Dengan *return* yang optimal, nilai investasi dapat terus meningkat dan memberikan keuntungan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, *return* saham menjadi salah satu cara efektif untuk membangun kekayaan secara bertahap dan menjaga daya beli di tengah inflasi. Namun, penting bagi investor untuk memahami risiko yang melekat pada pasar saham dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang matang.

2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Informasi yang tersedia di pasar modal memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi segala macam bentuk transaksi perdagangan di pasar modal tersebut. Hal ini disebabkan karena para pelaku di pasar modal akan melakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap pengumuman atau informasi yang masuk ke bursa efek. Informasi atau pengumuman yang diterbitkan oleh emiten akan mempengaruhi para calon investor dalam mengambil keputusan untuk memilih portofolio investasi yang efisien.

Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka *return* yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Nugroho, 2018).

Para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan volume perdagangan saham, perubahan pada harga saham, proporsi kepemilikan, dan lain-lain (Jogiyanto, 2010; hal 354).

Lalu terdapat beberapa faktor eksternal yang memengaruhi *return* saham pada perusahaan di sektor barang konsumen primer, yang mencakup beberapa variabel kinerja perusahaan menurut penelitian Artikanaya (2021), sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi, Inflasi dapat mempengaruhi daya beli konsumen. Kenaikan inflasi sering kali menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang dapat berpotensi mengurangi penjualan perusahaan barang konsumen dan pada gilirannya mempengaruhi *return* saham.
2. Nilai tukar Mata Uang, fluktuasi nilai tukar dapat berdampak pada biaya produksi dan harga jual produk, terutama bagi perusahaan yang mengimpor bahan baku. Melemahnya nilai tukar dapat meningkatkan biaya dan mengurangi profitabilitas, sehingga mempengaruhi *return* saham.
3. Tingkat suku bunga, Tingkat suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan, yang dapat menekan margin keuntungan dan mempengaruhi keputusan investasi.
4. Kondisi ekonomi umum, pertumbuhan ekonomi yang kuat biasanya berdampak positif pada permintaan barang konsumen, sehingga meningkatkan penjualan dan *return* saham. Sebaliknya, jika terjadinya resesi atau perlambatan ekonomi dapat menurunkan permintaan dan mempengaruhi kinerja perusahaan.
5. Kebijakan pemerintah, kebijakan fiskal dan moneter pemerintah, termasuk pajak dan subsidi, dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan barang konsumen. Perubahan regulasi atau kebijakan yang mendukung industri juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada *return* saham.
6. Persaingan pasar, tingkat persaingan dalam industri barang konsumen primer juga merupakan faktor eksternal yang penting.

Persaingan yang ketat dapat mempengaruhi harga jual margin keuntungan, sehingga berdampak pada *return* saham.

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami *fluktuasi* (mengalami kenaikan atau penurunan) Menurut Fahmi (2012;hal 87), yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (branch office), kantor cabang pembantu (sub branch office), baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.1.1.4. Pengukuran Return Saham

Return saham terdiri dari dua jenis, yang pertama yaitu *return* realisasi (*realized return*) yang mencakup *Capital Gain/Loss* dan *Yield*. *Capital Gain/Loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif

dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode masa lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), begitupun sebaliknya apabila terjadi kerugian modal (*capital loss*) (Firman & Rialdy, 2024) menjelaskan bahwa.

Lalu *Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah presentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya. Sementara itu, *return* ekspektasi merupakan pengembalian yang diharapkan akan didapatkan oleh investor di masa yang akan datang dan belum terjadi.

Return yang digunakan pada penelitian ini adalah *return* realisasi yang mencakup *Capital gain* dan *Capital loss*. *Return* realisasi adalah selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Ander et al., 2021).

Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut :

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_t : Harga saham saat ini

P_{t-1} : Harga saham sebelumnya

2.1.2. Current Ratio

2.1.2.1. Pengertian Current Ratio

Rasio lancar atau *current ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktivitas lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Dr. Kasmir, S.E., 2019).

Current ratio atau rasio lancar berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Sudana, 2015).

Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya, akan tetapi rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aset lancar (Horne, 2008)

Current Ratio sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas (Arseto & Jufrizen, 2018).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli mengenai *current ratio* atau rasio lancar, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

2.1.2.2. Manfaat dan Tujuan Current Ratio

Current ratio dapat bermanfaat sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2019).

Sedangkan tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan menurut Hery (2016; hal 151) :

1. Untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.
4. Untuk mengukur tingkat kesediaan uang kas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

Manfaat lain dari *Current ratio* bagi pihak luar perusahaan seperti pihak penyandang dana atau kreditur, investor, distributot dan masyarakat luas. Rasio ini bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dalam rasio yang dimilikinya (Kasmir, 2012; hal 133),.

Perhitungan pada rasio likuiditas ini terutama *current ratio* memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik dan maanjemen perusahaan, karena rasio ini membantu mereka dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada kreditur.

2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio

Rasio lancar atau *current ratio* dapat dipengaruhi oleh bebragai faktor, terutama ketika suatu perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Dalam kondisi tersebut, perusahaan cenderung menunda pembayaran utang usaha dan mencari pinjaman dari bank atau sumber lainnya. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dibandingkan dengan aset, rasio lancar akan menurun, yang dapat menjadi indikasi adanya permasalahan keuangan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi *current ratio* Menurut Brigham & Houston (2006; hal 96) adalah:

1. Aktiva lancar
 - a. Kas
 - b. Sekuritas

- c. Persediaan
 - d. Piutang usaha
2. Kewajiban lancar
- a. Kas
 - b. Sekuritas
 - c. Persediaan
 - d. Piutang usaha

Lalu faktor – faktor yang perlu diperhatikan sebelum menganalisis *current ratio* Menurut (Sawir, 2020), adalah :

1. Distribusi atau proposi pada aktiva lancar.
2. Syarat kredir antara kreditor dengan perusahaan dalam pengadaan barang atau syarat kredit yang diberikan perusahaan dalam menjual barangnya.
3. Present value dari aktiva lancar.
4. Kemungkinan yang akan terjadi pada perusahaan pada nilai aktiva lancar.
5. Perubahan persediaan yang berhubungan dengan volume perusahaan penjualan pada masa sekarang atau masa yang akan datang, kemungkinan terjadi kelebihan investasi pada persediaan.
6. Jumlah modal kerja di masa yang akan datang.
7. Tipe atau jenis perusahaan.

Dengan melihat pernyataan diatas, maka dalam menghitung dan menganalisis *current ratio* perlu diperhatikan kemungkinan yang ada seperti manipulasi data yang disajikan oleh perusahaan.

2.1.2.4. Pengukuran Current Ratio

Current ratio dapat dihitung dengan cara membagi aset atau aktiva lancar dengan hutang atau liabilitas lancar. *Current Ratio* juga digunakan sebagai alat perencanaan yang berhubungan dengan kas dan kewajiban. Kelemahan organisasi harus terlihat melalui *Current Ratio* ini mengingat bagian-bagian dalam sumber daya dan kewajiban saat ini

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar atau *current ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Dari rumus tersebut, ketika nilai *Current Ratio* mencapai 100% atau setara nilai 1, artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menutup utang lancar dengan aktiva lancar yang nilainya sama. Maka, semakin besar nilai *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan yang juga semakin besar dan mampu dalam menutup utang lancar.

2.1.3. Net Profit Margin

2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio untuk membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka kinerja suatu perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut (Bastian & Suhardjono, 2006).

Net Profit Margin adalah indikator yang digunakan untuk

mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran ini dapat diterapkan pada beberapa operasi guna menganalisis perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, baik peningkatan maupun penurunan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Net profit margin merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan harga pokok barang dagang/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman, pajak (Kasmir, 2019).

Net Profit Margin adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan. Rasio ini mengukur rupiah laba bersih yang diperoleh setiap satu rupiah penjualan semakin besar rasionya maka makin baik, artinya posisi pemilik perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasionya rendah berarti menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu (Mursalin, 2019).

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional,

pajak, dan beban lainnya untuk menghasilkan keuntungan.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin

Tujuan utama dari *Net Profit Margin* adalah untuk menilai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, beban bunga, dan pajak guna menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan (Kasmir, 2019).

Lalu manfaat dari Net Profit Margin menurut (Kasmir, 2019) antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Net Profit Margin* adalah untuk mengukur serta

menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dari penjualan dan pendapatan investasinya. Secara umum, rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Jika perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam periode tertentu, hal ini menunjukkan kinerja yang efektif. Sebaliknya, jika tidak mencapai target, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum beroperasi secara optimal.

2.1.3.3. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin

Untuk meningkatkan nilai dari Net Profit Margin tersebut tentunya ada hal-hal yang harus diperhatikan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) transaksi penjualan ditentukan oleh 2 (Dua) faktor besar kecilnya setiap :

1. *Net Sales*

Pendapatan bersih dari penjualan adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan setelah dikurangi dengan potongan dan *return* penjualan selama suatu periode tertentu.

2. Laba Usaha

Yaitu adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ketahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan

perubahan biaya usaha (Jumingan, 2014).

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Faktor-faktor tersebut meliputi perubahan dalam tingkat penjualan, fluktuasi harga pokok penjualan, serta variasi dalam biaya operasional.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah pendapatan bersih, laba usaha atau keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun yang dipengaruhi dari tingkat penjualan, perubahan harga pokok dan perubahan biaya usaha perusahaan.

2.1.3.4. Pengukuran Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur *persentase* laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio ini juga sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur tingkat efisien perusahaan tersebut dalam mengoperasikan perusahaannya.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba \text{ setelah pajak}}{Penjualan}$$

Berdasarkan penjelasan *Net Profit Margin* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menetapkan harga jual produknya secara

tepat serta mengelola biaya operasional dengan efisien. Rasio ini mengindikasikan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1.4. Debt to Asset Ratio

2.1.4.1. Pengertian Debt to Asset Ratio

Debt to Total Asset Ratio adalah perbandingan yang mengukur presentase besar dana yang asalnya dari utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang (Sari & Dwilita, 2019).

Debt to Asset Ratio, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2019).

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Shintia, 2017).

Debt to Asset Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang berumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva juga semakin besar, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat begitupun sebaliknya (Sudana, 2015).

Berdasarkan pengertian *Debt to Asset Ratio* tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan

didanai oleh hutang atau sejauh mana jumlah hutang perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan asetnya. Jika angka rasio ini tinggi, berarti perusahaan semakin bergantung pada pendanaan melalui hutang, sehingga dapat menyulitkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman tambahan karena dikhawatirkan tidak mampu melunasi hutangnya dengan aset yang dimiliki. Sebaliknya, jika angka rasio ini rendah, maka proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang juga semakin kecil.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan dampaknya terhadap keuangan. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar proporsi pendanaan dari utang. Hal ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan menyulitkan perusahaan memperoleh pinjaman tambahan. (Astutik & Anggraeny, 2019).

Rasio solvabilitas pada *Debt to Asset Ratio* memiliki beberapa tujuan perusahaan (Shintia, 2017), yakni:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap

pengelolaan aktiva.

6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Rasio ini bertujuan untuk menilai bebrapa dana pinjaman yang akan segera ditagih, dan berapa modal yang dimiliki. Sedangkan manfaat rasio ini adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

Berdasarkan penjelasan tersebut *Debt to Asset Ratio* memiliki peran penting dalam menilai struktur keeuangan suatu perusahaan, terutama dalam hal proporsi pendanaan yang berasal dari utang dengan aset yang dimiliki. Manfaat dari analisis rasio ini dapat membantu perusahaan

dalam memahami tingkat risiko keuangan yang dihadapi sehingga dapat menentukan strategi keuangan yang lebih optimal guna menjaga stabilitas perusahaan. Lalu tujuan utamanya untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan bergantung pada hutang dalam membiayai kegiatan operasionalnya serta mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Debt to Asset Ratio

Menurut Hery (2017:295) faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Assets Ratio, yaitu:

1. Kreditor memandang jumlah ekuitas debitor sebagai margin keamanan. Apabila jumlah modal perusahaan debitor kecil, maka berarti bahwa kreditor akan menanggung resiko yang besar.
2. Penguasaan atau pengendalian terhadap perusahaan akan tetap berada di tangan debitor apabila sumber pendanaan berasal dari pinjaman utang.
3. Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan dan penjualan saham akan menimbulkan pengaruh atau bahkan kendali pemegang saham terhadap perusahaan.
4. Apabila perusahaan memperoleh penghasilan lebih dari dana yang dipinjamnya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarkan kepada kreditor, maka kelebihanannya tersebut akan memperbesar pengembalian/imbal hasil.

Dapat disimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* dipengaruhi oleh ekuitas perusahaan, kendali manajemen, dan sumber pendanaan. Pengelolaan

pendanaan yang optimal penting untuk menjaga keseimbangan keuangan perusahaan.

2.1.4.4. Pengukuran Debt to Asset Ratio

Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana sumber daya perusahaan didukung oleh kewajiban. Rasio ini sangat penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Maka jika *Debt to Asset Ratio* bernilai kurang dari satu atau dibawah 100%, maka kondisi keuangan perusahaan dianggap sehat. Sebaliknya, jika rasio ini terlalu tinggi, beban utang akan meningkat, sehingga perusahaan bisa kesulitan memperoleh pinjaman karena dianggap berisiko dalam pelunasan utangnya.

Dengan asumsi bahwa proporsi utang rendah, maka ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari kewajiban juga akan lebih kecil. Berikut adalah rumus untuk mencari nilai Debt to asset ratio :

$$Debt To Asset Ratio = \frac{Total Liabilitas}{Total Asset}$$

Dari rumus tersebut, ketika nilai Debt to Asset Ratio semakin kecil, maka nilai tersebut menggambarkan keamanan dana perusahaan. Rumus tersebut mengkomunikasikan bahwa kemampuan perusahaan bisa menutup utang dengan aktiva.

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham

Current Ratio merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar

yang dimiliki. Apabila *current ratio* perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya akan semakin besar pula. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *current ratio* terhadap return saham.

Current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2016-2020, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya *current ratio* tidak dapat mempengaruhi return saham dan *current ratio* bukan menjadi faktor utama bagi investor yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan return saham karena tingginya *current ratio* menunjukkan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara maksimal dalam menghasilkan laba pada hasil penelitian Lestari (2022).

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Worotikan (2021) bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristian Chandra (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham.

Namun, terdapat penelitian yang memberikan hasil yang berbeda, yaitu likuiditas yang menggunakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *current ratio* dapat mencerminkan likuid

yang positif pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kemampuan jangka pendeknya dengan baik dan ini akan meningkatkan kredibilitas dari perusahaan tersebut di mata investor sehingga mampu meningkatkan return sahamnya pada penelitian Dewi & Suriadatha (2019).

Hasil penelitian tersebut juga sejalan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam menginvestasikan sahamnya (Noviyanti 2017).

Berdasarkan berbagai penelitian, pengaruh *current ratio* terhadap return saham masih bersifat tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap return saham, sementara penelitian lain menemukan bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan return saham.

2.2.2. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba .bersih sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan (Hary, 2020)

Pada hasil penelitian menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dengan demikian, nilai *Net Profit Margin* meningkat, maka baik bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan penjualan (Mursalin, 2019).

Namun berbeda dengan hasil pengujian lain yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2009-2018. Artinya apabila terdapat peningkatan pada *Net Profit Margin* maka *return* saham akan mengalami peningkatan, tetapi pengaruh tersebut tidak cukup kuat sehingga secara statistik tidak bisa dijadikan dasar keputusan yang kuat (Pauziantara et al., 2020).

Lalu pada hasil penelitian Imas Maesaroh et al., (2024) dan Situmeang (2022) menyatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, hal ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai net profit margin akan memberikan kontribusi negatif terhadap return saham yang semakin rendah atau sebaliknya perubahan nilai net profit margin yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap return saham yang semakin tinggi.

Dari bebragai hasil pengujian variabel pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* dengan *Return Saham* bersifat variatif, tergantung dari

sektor dan data yang di peroleh pada kondisi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

2.2.3. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham

Debt to Total Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi maka pendanaan aset dengan utang semakin banyak yang artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Demikian pula bila *Debt to Total Asset Ratio* rendah maka semakin kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Berdasarkan hasil penelitian Putro (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang membandingkan total liabilities dengan total aset. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* dapat menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan hutang dan sebaliknya apabila *Debt to Asset Ratio* rendah maka perusahaan memiliki hutang yang sedikit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil pengujian Rania (2021).

Hasil penelitian Wijaya (2024) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022 variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini terjadi karena jika pasar atau ekonomi mengalami tekanan, maka perusahaan dengan rasio

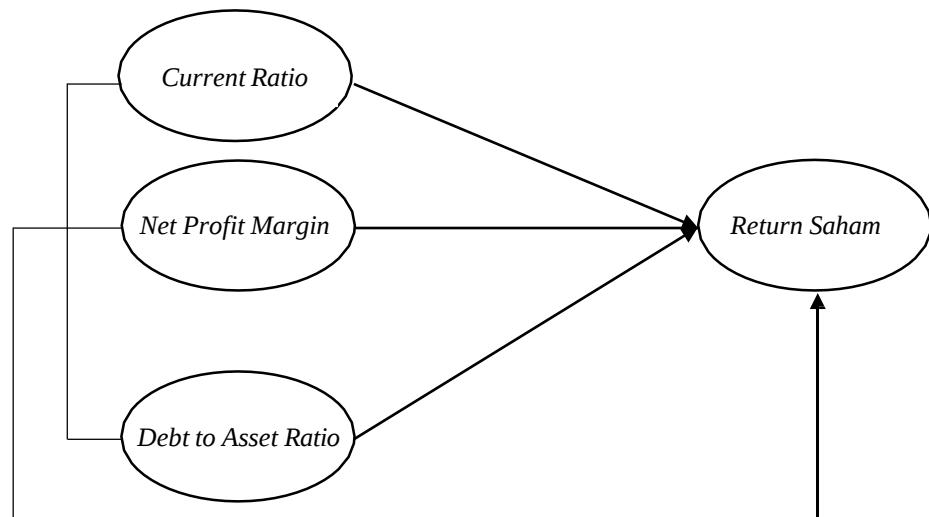
Debt to Asset Ratio yang tinggi akan kesulitan membayar utangnya, dan itu akan berdampak negatif pada harga saham sehingga *return* saham berpotensi menurun, begitupun sebaliknya.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. perusahaan dengan *Debt to asset ratio* yang tinggi lebih bergantung pada utang, meningkatkan risiko keuangan, terutama saat kondisi pasar tidak stabil yang dapat menurunkan harga saham dan menjadikan *return* saham ikut menurun, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, *debt to asset ratio* menjadi faktor penting dalam keputusan investasi.

2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham

Current ratio mencerminkan likuiditas perusahaan, di mana nilai rasio yang terlalu tinggi atau rendah dapat mempengaruhi kepercayaan investor. *Net Profit Margin* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, yang berdampak langsung pada daya tarik investasi. Sementara itu, *Debt To Asset Ratio* mengukur proporsi aset yang dibiayai dengan utang, di mana rasio yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan mempengaruhi *return* saham. kombinasi dari ketiga rasio ini memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan dan potensi keuntungan bagi investor.

Pada hasil penelitian Situmeang (2022) secara simultan DAR (Debt to Asset Ratio), ROE (Return On Equity), CR (Current Ratio), NPM (Net Profit Margin), DER (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh dan bukan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



Gambar 2. 4
Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
2. Ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
3. Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.

4. Ada pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama (*Simultan*) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari dokumen melalui pencarian di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana variabel-variabel terkait dengan Laba Bersih, Arus Kas, dan Harga Saham mempengaruhi Return Saham pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis terhadap data-data yang mengandung angka numeric tertentu (Sugiyono, 2021).

3.2. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan diteliti sedemikian rupa sehingga menjadi variabel yang terukur, dengan memberikan makna, menjelaskan kegiatan, atau menetapkan prosedur operasional yang lebih rinci dan terukur (Sugiyono, 2021).

3.2.2. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021).

Adapun dalam penelitian ini variabel terikat adalah *return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham, yang terdiri atas return realisasi (yang telah terjadi) dan return ekspektasi (yang diharapkan di masa depan).

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber: (Ayem & Astuti, 2019)

2. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio* (X1)

Current ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika current ratio relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Sumber: (Hery, 2023)

b. *Net Profit Margin* (X2)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio ini juga sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur tingkat efisien perusahaan tersebut dalam mengoperasikan perusahaannya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: (Muis et al., 2017)

c. *Debt to Asset Ratio* (X3)

Debt to Asset Ratio rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan anatar total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari debt ratio dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}}$$

Sumber: (Sari & Dwilita, 2019)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Wilayah atau tempat di mana penelitian akan dilakukan disebut sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data laporan keuangan yang digunakan, yang berfokus pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Kelurahan P. Merah, Kec. Medan Kota, Kota medan, Sumatera Utara.

3.3.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan atau dilakukan terhitung sejak bulan Desember 2024. Jadwal kegiatan penelitian dan penulisan tugas akhir yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2024 - 2025																															
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penelitian pendahuluan (prariset)																																
2	Penyusunan proposal																																
3	Bimbingan proposal																																
4	Seminar proposal																																
5	Penyempurnaan proposal																																
6	Pengumpulan data																																
7	Pengolahan dan analisis data																																
8	Penyusunan skripsi (laporan penelitian)																																

perusahaan sektor barang konsumen primer adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024.
2. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2020 hingga 2024.
3. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang mempublikasikan harga saham setelah tahun 2019 hingga 2024.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tersebut. Tabel berikut mencantumkan nama-nama perusahaan sektor barang konsumen primer yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2020 hingga 2024 :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Barang Konsumen primer

NO	KODE	NAMA
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
8	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
9	KINO	Kino Indonesia Tbk.
10	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
13	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	UCID	Uni-Charm IndonesiaTbk.
15	WICO	Wicaksana Overseas Internation

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi (Juliandi et al., 2018). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari buku-buku, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020 hingga 2024.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al., 2018). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan hasilnya akan ditinjau ulang yang berkaitan dengan teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Kemudian kesimpulan tersebut akan dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeposalkan data yang diperoleh untuk menjawab hipotesis.

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yaitu sebuah program pengolahan data statistik yang berguna untuk pengambilan keputusan terutama dalam bidang penelitian (Dr. Irfan, S.E. et al., 2024).

3.6.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, ketika peneliti ingin memprediksi perubahan pada variabel dependen berdasarkan variasi nilai dari dua atau lebih variabel independen. Maka, metode ini diterapkan jika terdapat minimal dua variabel independen dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Rumus regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangannya :

Y = Return Saham

a = Konstanta

b = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X₁ = Current Ratio

X₂ = Net Profit Margin

X₃ = Debt to Assets Ratio

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda pada hipotesis penelitian, perlu diketahui dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi normalitas dan bahwa model yang digunakan tidak mengandung multikolineritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Jika semua persyaratan tersebut terpenuhi, maka data yang digunakan dapat dianggap layak untuk analisis regresi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik, jika model yang baik maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2018).

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki data yang normal atau setidaknya mendekati normal (Dr. Irfan, S.E. et al., 2024)..

Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data yang normal umumnya memiliki bentuk seperti lonceng. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pembagian keputusan mengenai normalitas data diambil berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual melalui suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, namun jika varians berbeda disebut heterokedastisitas (Dr. Irfan, S.E. et al., 2024). Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen (Dr. Irfan, S.E. et al., 2024).

Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolinearitas. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t- hitung, dan standar errornya.

Faktor yang menyebabkan multikolinearitas ditandai dengan adanya :

- a. Standar errornya tinggi.
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada $\alpha = 10\%$, $\alpha = 5\%$, ataupun $\alpha = 1\%$.
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. Nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*)

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting dikarenakan berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Dr. Irfan, S.E. et al., 2024).

1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menganalisis apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat diamati melalui arah tanda serta tingkat signifikan (probabilitas). Dalam hal ini, variabel independen menunjukkan arah atau hasil yang negatif. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen karena nilai signifikan < 0.05 untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan derajat kesalahan sebesar 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$) signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t -hitung

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan :

a. Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$



Gambar 3. 1
Kurva Kriteria Pengujian Uji t

2. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (terikat). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dengan menggunakan uji f yang ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

F_h = Nilai F-hitung

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

keterangan :

a. Bentuk pengujian

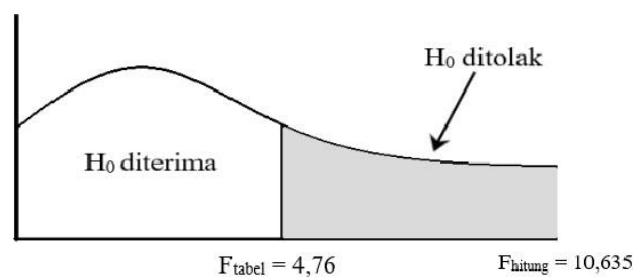
$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

$H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

b. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 Ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

H_0 Diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$



Gambar 3. 2
Kurva Kriteria Pengujian Uji f

Uji f didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut:

1. Derajat pembilang = k
2. Derajat penyebut = $(n - k - 1)$

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi

100% = Presentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya untuk menampilkan data objek penelitian seefektif mungkin. Objek yang digunakan adalah perusahaan pada sektor Barang konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap Return Saham. Berikut adalah deskripsi data dari masing-masing variabel:

4.1.1.1. Return Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, yang mencerminkan tingkat keuntungan atau kerugian dari penanaman modal pada saham suatu perusahaan. Dalam konteks investasi, return atau imbal hasil diartikan sebagai hasil keuntungan yang diperoleh investor dari kegiatan investasinya.

Oleh karena itu, sudah menjadi hal umum bagi investor bahwa tujuan utama dari dilakukannya investasi adalah untuk memaksimalkan return atau keuntungan tersebut. Return yang tinggi menjadi indikator keberhasilan strategi investasi dan daya tarik utama bagi calon investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1 (halaman 2), data return saham 15 emiten sektor barang konsumen primer periode 2020–2024

menunjukkan tren penurunan yang cukup tajam dan bervariasi antar perusahaan sepanjang periode tersebut. Beberapa emiten mengalami penurunan return secara konsisten dari tahun ke tahun, sedangkan beberapa lainnya mengalami fluktuasi, meskipun kecenderungan akhirnya tetap menurun. Angka-angka ini mencerminkan bagaimana tekanan ekonomi global, ketidakpastian pasar, serta faktor internal perusahaan seperti turunnya penjualan atau laba bersih berkontribusi terhadap tingginya volatilitas *return* saham pada sektor barang konsumen primer.

Penurunan *return* saham yang terjadi menunjukkan bahwa banyak perusahaan sektor ini menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan menguntungkan. Fluktuasi *return* yang cenderung menurun juga menjadi sinyal adanya masalah fundamental dalam operasional maupun manajemen keuangan perusahaan. Bagi investor, tren negatif ini memberikan sinyal peringatan akan tingginya risiko investasi di sektor barang konsumen primer, sehingga dapat menurunkan minat dan kepercayaan untuk menanamkan modalnya.

Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi strategis terhadap operasional dan kebijakan keuangannya guna memperbaiki kinerja dan meningkatkan daya tarik investasi. Perusahaan perlu berupaya meningkatkan efisiensi, memperluas pangsa pasar, serta memperbaiki struktur keuangannya agar dapat memberikan *return* yang lebih stabil dan positif. Dengan adanya peningkatan kinerja keuangan, diharapkan kepercayaan investor dapat kembali pulih, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham dan perbaikan *return* saham di masa mendatang.

4.1.1.2. *Current Ratio*

Variabel bebas pertama (X_1) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini penting karena memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi current ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan hal tersebut didukung oleh teori (Kasmir, 2018:134).

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 (halaman 5), terlihat bahwa rata-rata *Current Ratio* perusahaan sektor barang konsumen primer mengalami fluktuasi selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, nilai rata-rata tercatat sebesar 2,74, mengalami sedikit penurunan di tahun 2021, kemudian naik hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar 2,85. Namun demikian, pada tahun 2024 terjadi penurunan signifikan hingga mencapai 2,47. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan struktur aset dan liabilitas lancar di sebagian besar perusahaan yang diteliti.

Penurunan *Current Ratio* ini mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan semakin kecil relatif terhadap kewajiban lancarnya, atau ada kemungkinan peningkatan liabilitas jangka pendek yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan aset lancar yang memadai. Jika hal ini berlanjut, perusahaan bisa menghadapi risiko likuiditas yang serius, yaitu ketidakmampuan membayar utang jangka pendeknya tepat waktu. Keadaan ini tentu menjadi perhatian bagi investor dan pihak kreditur dalam menilai tingkat keamanan investasi atau pemberian kredit kepada perusahaan.

Secara umum, tidak ada tren yang terlalu konsisten dalam kenaikan atau penurunan *Current Ratio* selama lima tahun terakhir. Namun, rata-rata *Current Ratio* cenderung menurun pada tahun terakhir pengamatan, yang dapat mengindikasikan adanya tekanan terhadap likuiditas perusahaan dalam sektor ini, kemungkinan disebabkan oleh perubahan strategi manajemen kas atau kondisi ekonomi pasca-pandemi.

Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan dan mengelola *current ratio* pada tingkat yang sehat. Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset lancar dengan kewajiban jangka pendeknya agar likuiditas tetap terjaga. Likuiditas yang baik mencerminkan kekuatan keuangan jangka pendek perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung stabilitas kinerja saham di pasar modal.

4.1.1.3. Net Profit Margin

Variabel bebas kedua (X_2) dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatan penjualan.

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan bersih. Rasio ini menjadi ukuran sejauh mana perusahaan mampu mengendalikan biaya operasionalnya dan mempertahankan margin keuntungan yang stabil. Dengan demikian, *Net Profit Margin* dapat dijadikan indikator penting untuk menilai kinerja keuangan dan efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan (Kasmir, 2019:198).

Berdasarkan data pada Tabel 1.3 (halaman 8), *Net Profit Margin* perusahaan sektor barang konsumen primer selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata *Net Profit Margin* mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 0,039, namun pada tahun 2024, nilai tersebut turun drastis menjadi -0,027. Penurunan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan laba bersih secara signifikan, bahkan beberapa perusahaan mencatatkan kerugian.

Penurunan *Net Profit Margin* yang signifikan menunjukkan adanya tekanan pada profitabilitas perusahaan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti peningkatan biaya produksi, penurunan volume penjualan, atau ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola beban operasional secara efektif. Hal ini tentu menjadi perhatian serius bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperbaiki kinerja operasional dan efisiensi biaya agar dapat meningkatkan *Net Profit Margin*, menjaga profitabilitas, dan mempertahankan kepercayaan investor di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana pinjaman untuk membiayai aset- asetnya. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio*, maka semakin besar pula proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, yang dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik.

Debt to Asset Ratio adalah rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, atau dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR, semakin tinggi pula risiko finansial yang harus ditanggung perusahaan, karena beban kewajiban yang meningkat dapat mempengaruhi kelangsungan operasional serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Kasmir, 2019:157),.

Berdasarkan data pada Tabel 1.4 (halaman 10), rata-rata *Debt to Asset Ratio* perusahaan sektor barang konsumen primer cukup stabil dari tahun 2020 hingga 2023, dengan kisaran nilai sekitar 0,46. Namun, pada tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 0,51. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah aset perusahaan kini dibiayai oleh utang, yang mengindikasikan tingginya ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal dan meningkatnya beban keuangan perusahaan.

Kenaikan *Debt to Asset Ratio* ini memberikan sinyal risiko tambahan bagi perusahaan dalam hal solvabilitas. Perusahaan dengan DAR tinggi cenderung lebih sulit untuk mendapatkan pendanaan baru dan menghadapi beban bunga yang lebih besar, yang dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan

untuk menjaga proporsi utang dalam batas yang wajar, memperkuat ekuitas, serta mengoptimalkan manajemen keuangan untuk mengurangi risiko kebangkrutan, meningkatkan stabilitas keuangan, dan menjaga kepercayaan investor serta kreditor di masa mendatang.

Berdasarkan hasil deskripsi data terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu *Return Saham*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, secara umum menunjukkan adanya fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Temuan ini menjadi dasar penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut guna melihat pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return Saham* dalam penelitian ini.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat sebagai model yang layak dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil regresi dan kesimpulan penelitian menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, uji asumsi klasik merupakan tahap penting yang tidak dapat diabaikan dalam analisis regresi.'

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi linier klasik, karena berpengaruh terhadap validitas hasil pengujian statistik. Dalam penelitian

ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, grafik histogram, dan *normal probability plot (P-P Plot)*.

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengukur kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal secara statistik. Uji Kolmogorov-Smirnov yang berdistribusi normal jika nilai residual diatas 5% atau $> 0,05$. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal atay tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.30920529
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.086
	Negative		-.108
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.030
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.032
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.027
		Upper Bound	.036

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

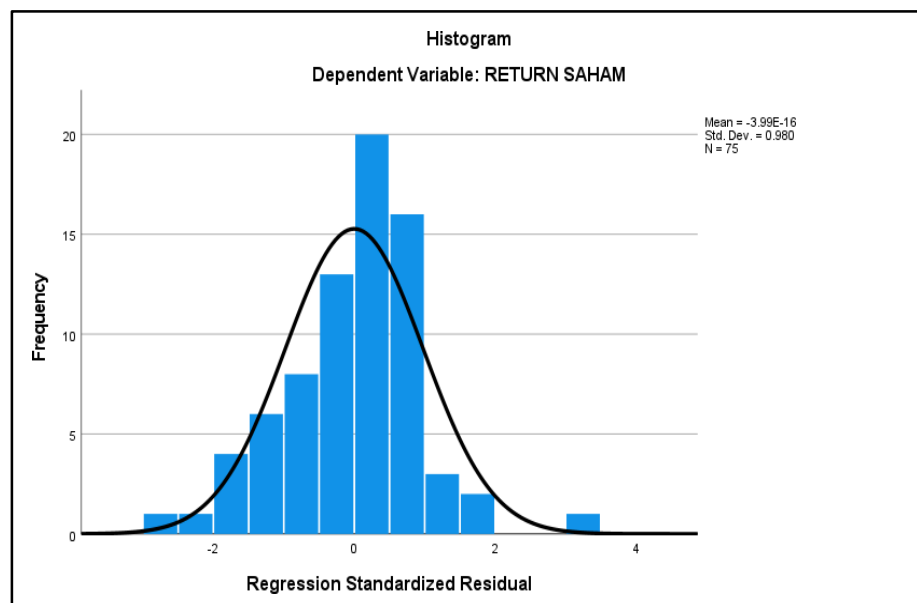
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan uji normalitas kolgomorov hasil yang diperoleh adalah 0.108 Nilai signifikansi $0.108 > 0.05$, maka data pada variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji grafik histogram

Grafik histogram dalam penelitian ini berguna untuk menguji data dalam bentuk grafis apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika grafik berbentuk seperti lonceng. Jika gambar grafik jauh tidak berbentuk seperti lonceng dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.



Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

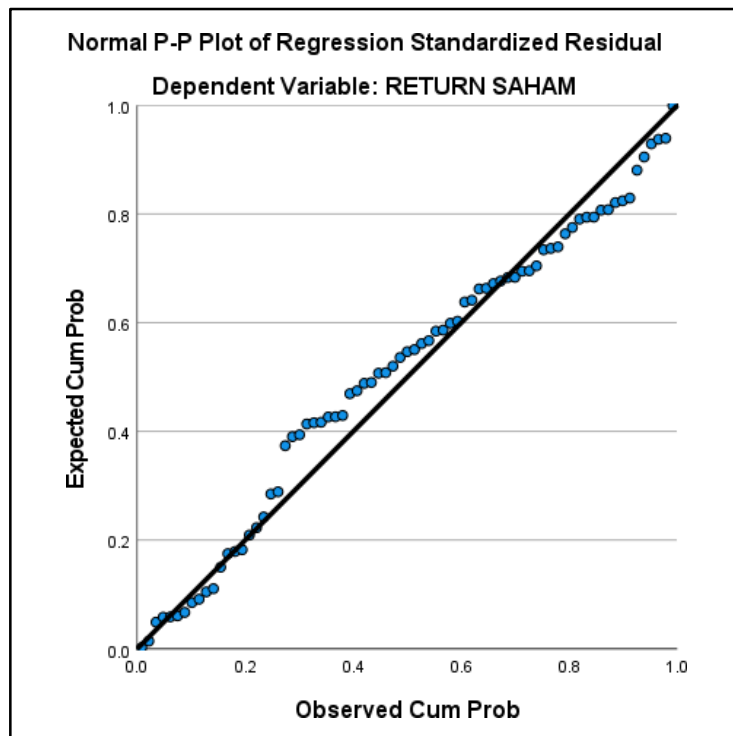
Gambar 4.1
Hasil Uji Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji garis histogram dapat dikatakan normal karena pada gambar uji grafik histogram, grafik histogram berbentuk lonceng.

c. Uji garis normal probability plot (P-P Plot)

Garis normal p-plot berguna untuk melihat data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang menyebar mengikuti garis diagonal maka data dapat dikatakan terdistribusi normal. Sehingga data

penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Gambar 4.2
Hasil Uji Garis Normal Probability Plot (P-P Plot)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan data menyebar mengikuti garis diagonal sehingga data yang diuji merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

4.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan sebagai pengujian data apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Data yang dinyatakan sehat dimana data bebas dari uji multikolinearitas (tidak terjadi kolerasi antar variabel). Syarat-syarat yang harus terpenuhi pada uji ini dimana nilai VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value diatas $> 0,1$ maka data tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji multikolinearitas

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.500	.232		-2.151	.035		
	CURRENT RATIO	.029	.037	.147	.776	.440	.357	2.802
	NET PROFIT MARGIN	1.188	.466	.317	2.548	.013	.826	1.211
	DEBT TO ASSETS RATIO	.390	.300	.256	1.301	.197	.332	3.015

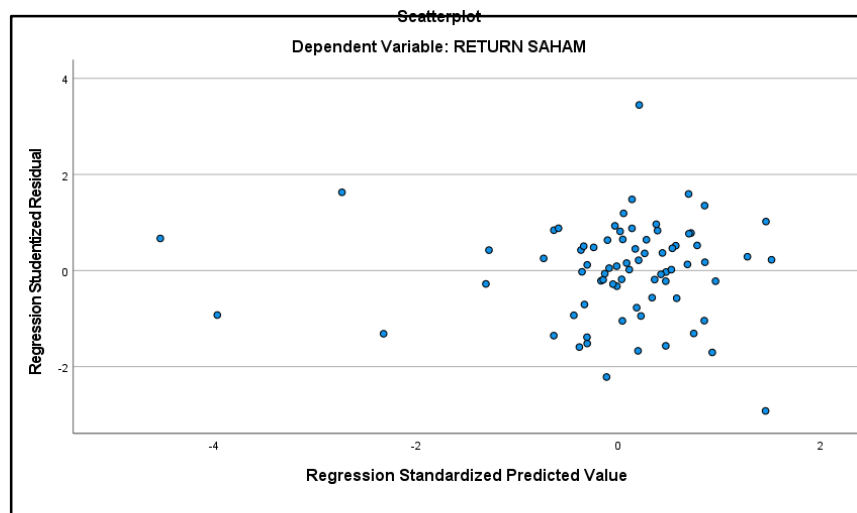
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel independen pada *Current Ratio* (X1) nilai VIF yang tertera yaitu sebesar 2.802 dan nilai tolerance yaitu sebesar 0.357, *Net Profit Margin* (X2) nilai VIF yang tertera yaitu sebesar 1.211 dan nilai tolerance yaitu sebesar 0.826, dan *Debt to Assets Ratio* (X3) nilai VIF yang tertera pada tabel yaitu sebesar 3.015 dan nilai tolerance yaitu sebesar 0.332. sehingga berdasarkan sumber tabel maka data tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen karena nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$.

4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian apakah adanya penyimpangan (ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan. Dasar dalam pengujian ini dimana didalam scatterplots, titik-titik pada scatterplots menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik juga tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka data dapat di katakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heterokedastisitas terlihat titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak diatas angka maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga data penelitian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.1.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berkorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan ketika pola data bersifat *time series* (data sekunder), ada beberapa metode yang digunakan dalam uji autokorelasi ini yaitu Durbin Watson dan Run Test. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Durbin Watson. Dimana syarat tidak terjadi autokorelasi yaitu:

$$DU < DW < 4 - DU$$

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.301 ^a	.091	.052	.31567	2.122
a. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSETS RATIO, NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2,122. Diketahui N= 75 dan K (Variabel Independen) yaitu 3, maka untuk melihat hasil uji autokorelasi dapat dihitung sebagai berikut:

- Nilai DL = 1,5432
- Nilai DU = 1,7079
- Nilai 4 - DU = 4 – 1,7079 = 2,2921

Maka menjadi = 1,7079 < 2,122 < 2,2921. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk kriteria syarat tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi tidak ada autokorelasi.

4.1.3. Analisis Data

4.1.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan regresi linear berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, current ratio, net profit margin, debt to assets ratio sebagai variabel independen dan Return Saham sebagai variabel dependen. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Adapun hasil pengolahan data regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.500	.232		.035
	CURRENT RATIO	.029	.037	.147	.440
	NET PROFIT MARGIN	1.188	.466	.317	.013
	DEBT TO ASSETS RATIO	.390	.300	.256	.197

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 27, diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= -0,500 + 0,029 + 1,188 + 0,390$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) sebesar -0,500 artinya apabila variabel independen seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Assets Ratio* nilainya konstan dalam keadaan tetap yang dimana nilai tidak mengalami perubahan (sama dengan 0), maka besarnya variabel dependen *Return Saham* perusahaan sektor barang konsumen primer adalah sebesar -0,500.
- 2) Koefisien regresi β_1 sebesar 0,029 artinya apabila variabel independen lain

nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka Return Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,029 atau 2,9%.

- 3) Koefisien regresi β_2 sebesar 1,188 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka Return Saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,188 atau 118,8%.
- 4) Koefisien regresi β_3 sebesar 0,390 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka Return Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,390 atau 39%.

4.1.3.2. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini nantinya dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel (X) terhadap variabel (Y). untuk pengujian menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk melakukan uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS for windows version 27, maka dapat diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.500	.232		-2.151	.035
	CURRENT RATIO	.029	.037	.147	.776	.440
	NET PROFIT MARGIN	1.188	.466	.317	2.548	.013
	DEBT TO ASSETS RATIO	.390	.300	.256	1.301	.197

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, untuk kriteria uji t pada tingkat kesalahan pada $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $75 - 3 = 72$ (dimana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.666 sehingga berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa:

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

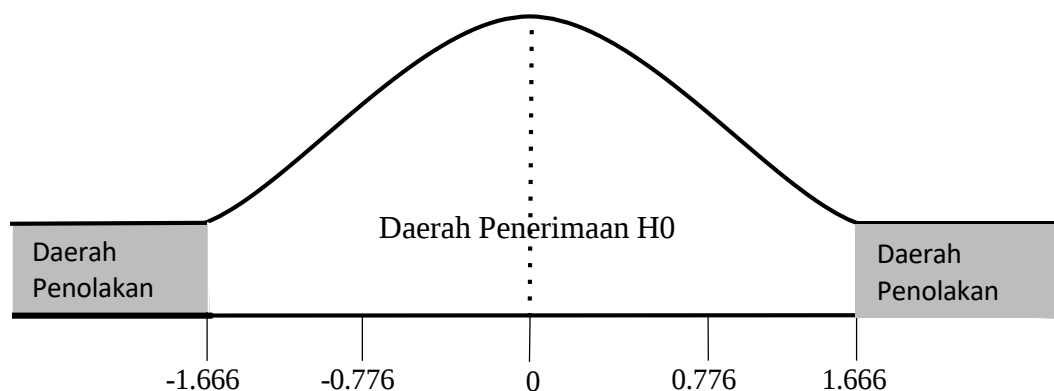
Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah current ratio secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap return saham. uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0.776 \text{ dan } t_{tabel} = 1.666$$

kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $-0.776 > -1.666$ dan $0.776 \geq 1.666$

H_0 diterima jika $-0.776 < -1.666$ dan $0.776 < 1.666$



Gambar 4.4 Kriteria Hipotesis 1

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Dari gambar dan tabel yang tertera nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0.776 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.440 > 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

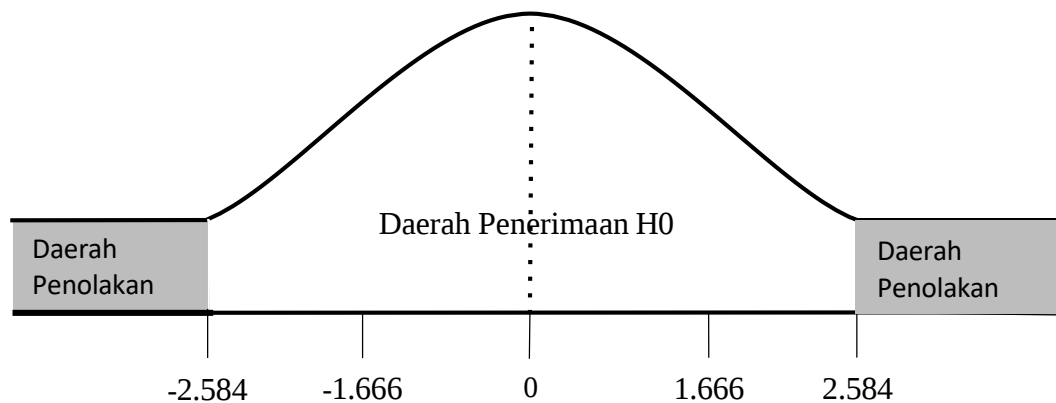
Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return Saham*. uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2.584 \text{ dan } t_{tabel} = 1.666$$

kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $-2.584 > -1.666$ dan $2.584 \geq 1.666$

H_0 diterima jika $-2.584 < -1.666$ dan $2.584 < 1.666$



Gambar 4.5 Kriteria Hipotesis 2

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Dari gambar dan tabel yang tertera nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 2.584 dimana itu lebih $>$ dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar $0.013 < 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return Saham*

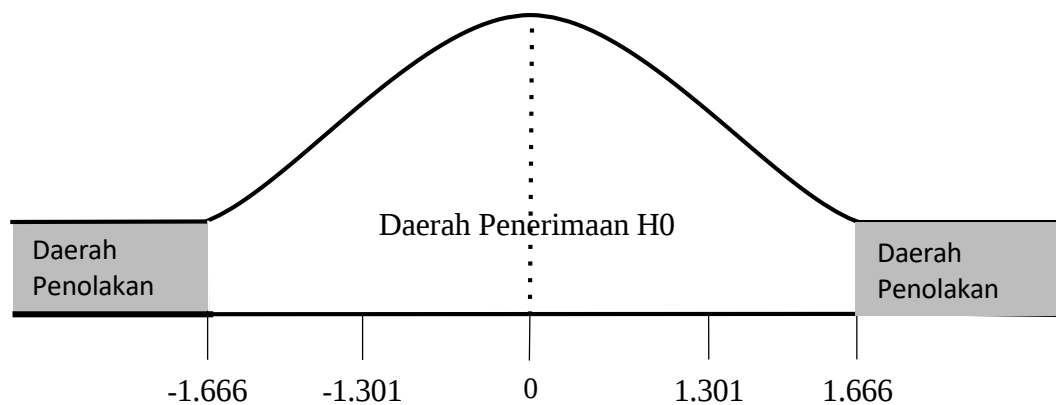
Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah *Debt To Assets Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return Saham*. uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$t_{hitung} = 1.301$ dan $t_{tabel} = 1.666$

kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $-1.301 > -1.666$ dan $1.301 \geq 1.666$

H_0 diterima jika $-1.301 < -1.666$ dan $1.301 < 1.666$



Gambar 4.6 Kriteria Hipotesis 3

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Dari gambar dan tabel yang tertera nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt To Assets Ratio* adalah sebesar 1.301 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Debt To Assets Ratio* sebesar $0.197 > 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Simultan (Uji Statistik f)

Uji simultan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel (x) *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt To Assets Ratio* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel (Y) *Return Saham*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.706	3	.235	2.363	.078 ^b
	Residual	7.075	71	.100		
	Total	7.781	74			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSETS RATIO, NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

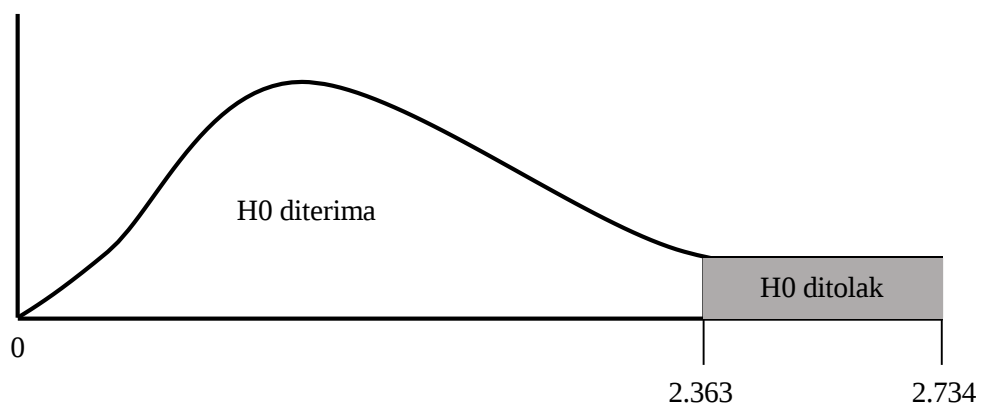
Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai Fhitung untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 75 - 3 - 1 = 71$$

$$F_{\text{hitung}} = 2.363 \quad F_{\text{tabel}} = 2.734$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H0 ditolak apabila $2.363 > 2.734$
- H0 diterima apabila $2.363 < 2.734$



Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas dapat dilihat nilai $F_{\text{hitung}} 2.363 < 2.734$ dengan kata lain tingkat signifikan sebesar $0.078 > 0,05$. Dimana artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt To Assets Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

pada Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi terhadap variabel dependen (Y). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.052	.31567

a. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSETS RATIO, NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 27

Dari tabel 4.10 diatas, nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa 5,2% variasi variabel Return Saham (Y) mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel CR (X_1), NPM (X_2), dan DAR (X_3) sebesar 5,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 5,2% = 94,8%) merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini

4.2. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti menguraikan hasil dari analisis yang telah dilakukan, serta mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan maupun pendapat para ahli dari penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, pembahasan bertujuan untuk menyesuaikan an membandingkan temuan penelitian dengan landasan teori yang telah digunakan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat empat poin utama yang akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan uji parsial (Uji t) yang telah dilakukan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Hasil analisis menunjukan nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0.776 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.440 > 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indoensia.

Hal ini menunjukan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak secara langsung memengaruhi tingkat pengembalian saham. Dengan kata lain, pergerakan *Current Ratio* tidak secara langsung berkorelasi dengan naik turunnya return yang diterima investor dari saham perusahaan sektor barang konsumen. Meskipun likuiditas perusahaan baik,

hal tersebut belum tentu menarik perhatian investor dalam meningkatkan permintaan atas saham perusahaan karena nilai current ratio yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan manajemen aset lancar yang tidak efisien.

4.2.2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.584 dimana itu lebih > dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar $0.013 < 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan, maka semakin besar pula tingkat pengembalian saham yang diterima investor. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai potensi pertumbuhan perusahaan. *Net Profit Margin* yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kekuatan laba bersih, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

4.2.3. Pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.301 dimana itu < dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Debt To Assets Ratio* sebesar $0.197 > 0.05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun penggunaan utang merupakan bagian dari strategi pendanaan, investor tampaknya tidak terlalu memperhatikan besarnya rasio ini dalam menilai potensi keuntungan saham, selama utang tersebut masih dikelola dengan baik dan tidak membebani perusahaan secara finansial. Tingginya *Debt To Assets Ratio* belum tentu menjadi sinyal negatif, karena dalam kondisi tertentu utang bisa digunakan sebagai leverage untuk meningkatkan aset produktif dan laba. Namun, jika penggunaan utang tidak disertai dengan peningkatan kinerja operasional, maka akan menimbulkan risiko finansial yang mengganggu kestabilan perusahaan. Investor cenderung berhati-hati terhadap perusahaan dengan struktur modal terlalu berat pada utang, karena hal ini bisa berpengaruh pada pembayaran bunga dan potensi gagal bayar.

4.2.4. Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian secara simultan terhadap ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Assets Ratio* menunjukkan bahwa secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Nilai F-hitung sebesar 2,363 lebih < dari F-tabel sebesar 2,734 dan

signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$, menandakan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan secara menyeluruh variabilitas dari *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut belum cukup representatif untuk memprediksi perubahan return saham secara komprehensif.

Meskipun secara parsial *Net Profit Margin* menunjukkan pengaruh yang signifikan, namun pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* yang tidak signifikan menyebabkan kontribusi ketiganya secara simultan menjadi lemah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, sentimen investor, isu makroekonomi, kebijakan dividen, dan reputasi manajemen perusahaan bisa jadi lebih menentukan terhadap fluktuasi return saham, terutama dalam sektor yang sangat terhubung dengan perilaku konsumen seperti sektor barang konsumsi.

Dengan demikian, hasil ini memberikan gambaran bahwa dalam menyusun strategi investasi dan kebijakan manajerial, perusahaan tidak hanya fokus pada rasio keuangan internal, melainkan juga perlu memperhatikan aspek eksternal dan non-keuangan. Investor kini semakin rasional dan mempertimbangkan banyak faktor dalam mengambil keputusan, sehingga perusahaan perlu membangun kinerja yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk menjaga daya tarik sahamnya di pasar modal.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab 4 sebelumnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Mrgin*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Hal ini terlihat pada nilai *current ratio* sebesar 0.776 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.440 > 0.05$ yang berarti tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan.
2. Adanya pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Hal ini terlihat pada nilai *Net Profit Margin* sebesar 2.584 dimana itu lebih > dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar $0.013 < 0.05$ yang berarti adanya pengaruh dan signifikan.
3. Tidak adanya pengaruh *Debt To Asset Ratio* (X3) terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Hal ini terlihat pada nilai *Debt To Asset*

Ratio sebesar 1.301 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1.666 dan nilai signifikan *Debt To Assets Ratio* sebesar $0.197 > 0.05$ yang berarti tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan.

4. Tidak adanya pengaruh *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) , dan *Debt To Asset Ratio* (X3) secara simultan terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Hal ini terlihat pada hasil uji simultan pada tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} $2.363 < 2.734$ dengan kata lain tingkat signifikan sebesar $0.078 > 0,05$.

Dengan demikian, hasil ini memberikan gambaran bahwa dalam menyusun strategi investasi dan kebijakan manajerial, perusahaan tidak hanya fokus pada rasio keuangan internal, melainkan juga perlu memperhatikan aspek eksternal dan non-keuangan. Investor kini semakin rasional dan mempertimbangkan banyak faktor dalam mengambil keputusan, sehingga perusahaan perlu membangun kinerja yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk menjaga daya tarik sahamnya di pasar modal.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia dapat memaksimalkan pengelolaan aset lancar. Meskipun likuiditas itu penting tetapi perusahaan perlu berhati-hati dalam mempertahankan current ratio yang terlalu tinggi maupun rendah.
2. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek

indonesia dapat meningkatkan efisiensi operasional untuk mendorong profitabilitas. Hal ini dapat dilakukan melalui pengendalian biaya produksi, dengan profitabilitas yang meningkat, perusahaan dapat menarik lebih banyak investor.

3. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia lebih memperhatikan dalam mengelola struktur modal dengan bijak. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pendanaan dari utang dan ekuitas agar tidak membebani kondisi keuangan dalam jangka panjang. Penggunaan utang yang berlebih tetap dapat menimbulkan risiko keuangan yang berpotensi mengganggu stabilitas operasional perusahaan.
4. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia perlu meningkatkan transparansi dan komunikasi dengan investor. Perusahaan perlu menyampaikan laporan keuangan dan informasi lainnya secara terbuka dan tepat waktu. Komunikasi yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta membantu mereka dalam memahami strategi dan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investasi dan mendorong kenaikan harga dan return saham.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi return saham hanya menggunakan current ratio, net profit margin, dan debt to assets ratio sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2020 hingga 2024, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan sebanyak sembilan perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. . (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Artikanaya, I. K. R. (2021). Pengaruh Inflasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 48–56.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). , Vol.3, No.1, September 2019 97 Pengaruh Current Ratio(CR) dan Debt To Asset Ratio(DAR) Terhadap Return On Asset(ROA) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol.3(1), No 1.
- Ayem, S., & Astuti, B. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS),Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017). In *Akuntansi Dewantara* (Vol. 3, Issue 2, pp. 89–105).
- Bastian, I., & Suhardjono. (2006). Akuntansi Perbankan. In *Jakarta: Salemba Empat: Vol. Ed.1*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamental of Financial Management 15e*. Cengage Learning.
- Chandra, K. (2019). The Effect of Current Ratio and Size Firm on Return Saham Food and Beverage. *Business and Entrepreneurial Review*, 17(1), 67–78.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932.
- Dr. Irfan, S.E., M. M., Saprinah Manurung, S.E., M. A., & Dr. Syafrida HAni, S.E., M. S. (2024). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi (Edisi

Revisi). In *Umsu Press*.

Dr. Kasmir, S.E., M. . (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Kasmir*.

Firman, D., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, dan Interest Rate Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 1–9.

Hery, S.E., M.Si., CRP., R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*.

Horne, J. C. Van. (2008). Management and Policy. In *Public Service Interpreting*.

Imas Maesaroh, S., Amalia, L., & Ramandhannisa, A. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return Saham. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 4(2), 546–552.

Jufrizen, J., F, R. R., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 7(1), 576–598.

Juliandi, Azuar, Manurung, & Saprinal. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri. In *Umsu Press*.

Karla, K., Marpaung, R., Saragih, O. L., Tobing, N. B., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh CR, NPM, DAR, dan ITO terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 450.

Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan*.

Lestari, T. T. (2022). Pengaruh Curent Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmiah Dan Riset Manajemen*, 11(5), 2–16.

Marlina, T., Anggraini, R. F. N., & Rachman, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 413–432.

Mursalin, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 134–144.

Muyassaroh, M. (2023). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio

- Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 393–408.
- Nasution, M. S. (2023). Return Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. In D. Winarni (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Noviyanti, A., & Yahya. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–16.
- Nugroho, R. W. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. 3(2), 91–102.
- Pauziantara, I. I., Enas, & Kasman. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009–2018). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(September), 82–93.
- Pemayun, T. I. T. T., Susanti, J., & Jatiwardani, K. D. (2024). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, NPM, Dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di BEI Tahun 2020-2023*. 13(4), 881–892.
- Prof. Dr. Eduardus Tandelilin, MBA, CWM, C. (2017). Pasar Modal : Manajemen Portofolio dan Investasi. In PT. KANISIUS Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).
- Putr, H. A. Z., Andi, K., & Indra, A. Z. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capitalturnover, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadapkinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2).
- Putro, R. R. T. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan subsektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI). *STEI Ekonomi*, XX(Xx), 1–24.
- Rania, D. F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2, 155–161.
- Roby, V., Muntahanah, S., Harsuti, & Juantika, M. N. (2022). Analisis Faktor Internal Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar Di BEI. *National Conferences: "Research and*

Community Service (Implementation of the of Scientifically Based Research in The Era of Society 5.0).

Roni, H. M. A. H., & Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return on Total Assets (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Business and Management Inaba*, 12(2), 31–45.

S.A. Harahap, 2015, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers

Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Financial Manager*.

Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63.

Situmeang, M. C., & Nazara, F. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1195–1027.

Sudana, I. M. (2015). Manajemen keuangan perusahaan : teori dan praktik. In *Jakarta : Erlangga*.

Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *penerbit Alfabeta bandung*.

Tinjak, A. T. B., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 24–44.

Wijaya, D., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 218–230.

Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305.

LAMPIRAN
LAMPIRAN 1. TABULASI DATA HARGA DAN RETURN SAHAM

NO	KODE	HARGA SAHAM					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	380	300	322	181	50	15
2	ANDI	1950	50	50	50	50	7
3	CAMP	462	270	292	288	350	164
4	COCO	925	910	252	262	150	76
5	GOOD	1625	1240	420	530	434	378
6	GGRM	52375	40050	32550	22925	24600	11000
7	HOKI	855	755	188	134	132	98
8	ITIC	1350	615	312	294	270	214
9	KINO	3460	3070	2100	2290	1465	1180
10	PCAR	2300	372	294	157	50	50
11	ROTI	1270	1230	1330	1250	1400	920
12	SDPC	98	100	134	124	159	129
13	SKLT	1610	1350	2540	2030	2350	183
14	UCID	1870	1470	1450	1095	1000	690
15	WICO	570	575	422	382	322	123
Rata-Rata		4740	3490	2844	2133	2185	1015

NO	KODE	RETURN SAHAM				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	-0.211	0.073	-0.438	-0.724	-0.700
2	ANDI	-0.974	0.000	0.000	0.000	-0.860
3	CAMP	-0.416	0.081	-0.014	0.215	-0.531
4	COCO	-0.016	-0.723	0.040	-0.427	-0.493
5	GOOD	-0.237	-0.661	0.262	-0.181	-0.129
6	GGRM	-0.235	-0.187	-0.296	0.073	-0.553
7	HOKI	-0.117	-0.751	-0.287	-0.015	-0.258
8	ITIC	-0.544	-0.493	-0.058	-0.082	-0.207
9	KINO	-0.113	-0.316	0.090	-0.360	-0.195
10	PCAR	-0.838	-0.210	-0.466	-0.682	0.000
11	ROTI	-0.031	0.081	-0.060	0.120	-0.343
12	SDPC	0.020	0.340	-0.075	0.282	-0.189
13	SKLT	-0.161	0.881	-0.201	0.158	-0.922
14	UCID	-0.214	-0.014	-0.245	-0.087	-0.310
15	WICO	0.009	-0.266	-0.095	-0.157	-0.618
Rata-Rata		-0.272	-0.144	-0.123	-0.124	-0.421

LAMPIRAN 2. TABULASI DATA *CURRENT RATIO* (CR)

NO	KODE	TOTAL ASET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	1,105,874,415	1,139,513,204	1,023,323,309	1,020,152,972	972,478,400
2	ANDI	479,224,284	488,960,970	444,210,370	420,616,368	378,494,850
3	CAMP	1,086,873,667	1,125,361,985	1,074,777,460	1,120,739,367	1,128,565,158
4	COCO	263,754,414	370,684,311	348,888,073	528,959,733	447,577,940
5	GOOD	6,570,969,641	6,860,204,776	7,055,252,526	7,427,707,903	8,339,965,068
6	GGRM	78,191,409	79,824,097	88,562,613	92,450,823	93,270,178
7	HOKI	906,924,214	935,332,818	811,603,660	1,046,190,980	983,528,925
8	ITIC	505,077,169	503,831,628	553,207,312	560,353,326	588,666,197
9	KINO	5,255,359,155	5,379,483,591	4,676,372,045	4,686,569,517	4,724,908,332
10	PCAR	103,351,122	102,852,036	102,809,758	106,742,173	111,181,689
11	ROTI	4,452,166,672	4,258,570,446	4,178,970,755	3,943,518,425	4,028,738,566
12	SDPC	1,164,826,487	1,211,431,270	1,401,504,764	1,472,974,427	1,872,431,411
13	SKLT	773,863,042	803,738,071	1,033,289,475	1,047,063,371	1,344,227,066
14	UCID	7,644,451	7,627,697	8,382,538	8,465,043	8,757,310
15	WICO	677,619,068	763,413,427	436,470,823	461,340,333	377,720,746
Rata-Rata		1,556,397,946	1,596,231,066	1,542,718,485	1,589,535,321	1,686,572,425

NO	KODE	TOTAL UTANG (LIABILITAS)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	732,991,335	767,768,921	674,407,149	674,056,016	650,771,628
2	ANDI	228,540,995	231,544,733	205,516,462	192,800,692	203,557,541
3	CAMP	125,161,737	146,539,155	133,323,429	145,106,996	156,261,767
4	COCO	151,685,432	190,564,116	151,852,174	125,094,320	329,918,688
5	GOOD	3,676,532,852	3,826,456,314	3,735,944,250	4,133,460,344	4,230,781,919
6	GGRM	19,668,941	19,555,087	30,706,651	26,438,116	31,811,762
7	HOKI	244,363,298	265,917,134	142,744,113	215,241,967	307,013,746
8	ITIC	225,250,912	217,977,477	188,886,109	172,710,999	187,008,182
9	KINO	2,678,123,609	2,781,919,444	3,142,551,745	3,139,277,930	3,138,087,788
10	PCAR	39,680,889	39,431,645	41,631,404	44,127,758	43,391,767
11	ROTI	1,224,495,624	1,306,239,226	1,449,163,077	1,550,086,850	1,882,006,786
12	SDPC	935,629,998	981,344,026	1,142,594,626	1,208,219,515	1,587,627,198
13	SKLT	366,908,472	378,682,539	442,535,947	434,050,207	504,612,250
14	UCID	3,149,811	3,029,772	3,218,785	3,209,541	3,048,303
15	WICO	468,948,589	581,935,508	419,393,879	474,023,592	391,078,799
Rata-Rata		739,889,104	781,089,522	791,371,886	833,885,789	907,476,861

LAMPIRAN 3. TABULASI DATA *NET PROFIT MARGIN* (NPM)

NO	KODE	TOTAL LABA BERSIH				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	56,476,149	72,609,592	80,916,086	35,514,902	67,161,391
2	ANDI	66,929,113	76,151,213	180,936,023	72,274,506	143,798,031
3	CAMP	2,218,758	4,015,421	4,961,616	-5,023,747	-32,944,209
4	COCO	14,560,658	6,854,768	5,969,870	69,120	14,941,572
5	GOOD	12,413,338	18,100,961	17,131,613	22,259,637	22,671,035
6	GGRM	2,446,609	1,746,542	1,076,901	1,963,484	595,573
7	HOKI	175,379,803	156,209,350	164,198,142	240,921,846	504,989,853
8	ITIC	1,439,220	-27,192,559	-63,694,731	-29,760,203	-19,059,637
9	KINO	178,219,211	231,585,873	265,905,893	269,839,893	278,088,526
10	PCAR	-24,244,025	-23,643,220	-4,053,401	-438,705	-2,283,531
11	ROTI	441,349	1,850,231	328,277	929,798	103,524
12	SDPC	91,294,653	20,328,601	44,555,160	13,471,287	22,820,329
13	SKLT	1,842,275	578,375	-1,891,013	-1,099,502	-1,842,559
14	UCID	-112,765	103,285	91,809	91,749	128,575
15	WICO	13,002,089	6,732,948	11,193,384	-10,878,232	-7,802,035
Rata-Rata		36,873,433	34,011,463	44,153,631	38,005,166	61,915,188

NO	KODE	TOTAL PENJUALAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	93,776,729	75,308,991	95,170,618	76,110,506	27,984,850
2	ANDI	86,288,884	85,739,507	71,138,608	57,419,650	25,526,627
3	CAMP	211,836,084	232,762,766	258,623,608	270,090,497	256,840,768
4	COCO	47,563,732	102,988,315	133,946,782	96,357,873	80,342,323
5	GOOD	2,245,818,607	2,272,899,871	2,777,287,852	3,080,543,176	2,994,089,792
6	GGRM	27,260,976	29,747,173	29,290,712	29,731,229	26,264,938
7	HOKI	450,428,382	240,735,153	232,349,111	432,608,848	500,112,970
8	ITIC	100,925,604	107,353,057	127,495,293	142,886,983	163,371,468
9	KINO	1,113,042,446	964,262,778	1,134,884,767	1,031,908,067	1,103,664,483
10	PCAR	15,226,493	26,525,609	70,791,240	64,574,760	973,732,361
11	ROTI	2,440,064,694	2,434,647,247	2,862,229,696	2,837,311,543	2,974,800,945
12	SDPC	785,280,980	683,789,031	813,456,272	753,587,038	973,732,361
13	SKLT	329,909,165	336,727,393	361,356,671	463,453,960	518,475,863
14	UCID	2,047,175	2,104,417	2,547,273	2,761,122	2,487,724
15	WICO	853,193,004	674,699,984	500,685,214	366,307,229	366,062,104
Rata-Rata		584,892,274	549,231,437	629,296,505	644,879,508	730,584,378

LAMPIRAN 4. TABULASI DATA *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR)

NO	KODE	TOTAL UTANG (LIABILITAS)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	732,991,335	767,768,921	674,407,149	674,056,016	650,771,628
2	ANDI	228,540,995	231,544,733	205,516,462	192,800,692	203,557,541
3	CAMP	125,161,737	146,539,155	133,323,429	145,106,996	156,261,767
4	COCO	151,685,432	190,564,116	151,852,174	125,094,320	329,918,688
5	GOOD	3,676,532,852	3,826,456,314	3,735,944,250	4,133,460,344	4,230,781,919
6	GGRM	19,668,941	19,555,087	30,706,651	26,438,116	31,811,762
7	HOKI	244,363,298	265,917,134	142,744,113	215,241,967	307,013,746
8	ITIC	225,250,912	217,977,477	188,886,109	172,710,999	187,008,182
9	KINO	2,678,123,609	2,781,919,444	3,142,551,745	3,139,277,930	3,138,087,788
10	PCAR	39,680,889	39,431,645	41,631,404	44,127,758	43,391,767
11	ROTI	1,224,495,624	1,306,239,226	1,449,163,077	1,550,086,850	1,882,006,786
12	SDPC	935,629,998	981,344,026	1,142,594,626	1,208,219,515	1,587,627,198
13	SKLT	366,908,472	378,682,539	442,535,947	434,050,207	504,612,250
14	UCID	3,149,811	3,029,772	3,218,785	3,209,541	3,048,303
15	WICO	468,948,589	581,935,508	419,393,879	474,023,592	391,078,799
Rata-Rata		739,889,104	781,089,522	791,371,886	833,885,789	907,476,861

NO	KODE	TOTAL ASET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ALTO	1,105,874,415	1,139,513,204	1,023,323,309	1,020,152,972	972,478,400
2	ANDI	479,224,284	488,960,970	444,210,370	420,616,368	378,494,850
3	CAMP	1,086,873,667	1,125,361,985	1,074,777,460	1,120,739,367	1,128,565,158
4	COCO	263,754,414	370,684,311	348,888,073	528,959,733	447,577,940
5	GOOD	6,570,969,641	6,860,204,776	7,055,252,526	7,427,707,903	8,339,965,068
6	GGRM	78,191,409	79,824,097	88,562,613	92,450,823	93,270,178
7	HOKI	906,924,214	935,332,818	811,603,660	1,046,190,980	983,528,925
8	ITIC	505,077,169	503,831,628	553,207,312	560,353,326	588,666,197
9	KINO	5,255,359,155	5,379,483,591	4,676,372,045	4,686,569,517	4,724,908,332
10	PCAR	103,351,122	102,852,036	102,809,758	106,742,173	111,181,689
11	ROTI	4,452,166,672	4,258,570,446	4,178,970,755	3,943,518,425	4,028,738,566
12	SDPC	1,164,826,487	1,211,431,270	1,401,504,764	1,472,974,427	1,872,431,411
13	SKLT	773,863,042	803,738,071	1,033,289,475	1,047,063,371	1,344,227,066
14	UCID	7,644,451	7,627,697	8,382,538	8,465,043	8,757,310
15	WICO	677,619,068	763,413,427	436,470,823	461,340,333	377,720,746
Rata-Rata		1,556,397,946	1,596,231,066	1,542,718,485	1,589,535,321	1,686,572,425

LAMPIRAN 5. TABULASI DATA DURBIN WATSON

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689

54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

LAMPIRAN 6. TABEL DATA UJI t_{tabel}

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 7. TABEL DATA UJI F_{tabel}

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235

34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070

73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4520/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/11/2024

Medan, 9/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kania Oktavianda
NPM : 2105160041
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

Rencana Judul : 1. Analisis, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Start Up Di Indonesia
3. Pengaruh Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Unilever, Pt. Ultra Jaya, Pt. Sinar Dunia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Kania Oktavianda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4520/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/11/2024

Nama Mahasiswa : Kania Oktavianda

NPM : 2105160041

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 9/11/2024

Nama Dosen Pembimbing : Dedy Firmansyah, S.E., MM

Judul Disetujui**)

Pengaruh Net Profit Margin dan Harga
saham terhadap Return saham pada
Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer
(consumer non-cyclical) yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Dedy Firmansyah)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 538 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 25 Syaban 1446 H
24 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Kania Oktavianda
Npm : 2105160041
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)

Judul : Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Asset ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumen Primer (Consumer Non-Cyclicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Email : Kniaokt@gmail.com
Hp/Wa : 0813 6667 9956

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Bila mengutip, sudi agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 538 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen

Pada Tanggal : 17 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : Kania Oktavianda

N P M : 2105160041

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin dan Harga saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumen Primer (Consumer Non-Cyclicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Februari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Syaban 1446 H
24 Februari 2025 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00182/BEI.PSR/05-2025

Tanggal : 6 Mei 2025

Kepada Yth. : DR. H Januri, SE.,MM.,M.S.Si., CMA
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kania Oktavianda

NIM : 2105160041

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Curent Ration, Net Profit Margin dan Debt to Asset ration terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumen Primer (Consumer Non-Ctelicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kania Oktavianda
NPM : 2105160041
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (Consumer Non-Cyclicals) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perhatikan ukur huruf (font) → lihat buku pedoman skripsi - Sistematika paparan pada L.B. Masalah - rumus, formula dari objek penelitian (fokus) - Penjelasan hasil pengolahan data - Identifikasi Masalah → disusunkan dgn penjelasan/paparan pd L.B. Masalah	24 02 25	
Bab 2	- Kutipan rumus dipisahkan dari utihel - dosen internal - Hipotesis → perbaiki sesuai catatan	03 03 25	
Bab 3	- Definisi operasional → perbaiki sesuai catatan - Populasi dan Sampel - Waktu Penelitian	03 03 25	
Daftar Pustaka	- Mendelley	03 03 25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	08 03 25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 14 Maret 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Kania Oktavianda
N .P.M. : 2105160041
Tempat / Tgl.Lahir : P. Rakyat Tua, 15 Oktober 2003
Alamat Rumah : Jl. Bukit Barisan Gg. Kelabu No.6
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (Consumer Non-Cyclicals).

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Rumusan Masalah
Bab II	- Kerangka Konseptual (terpotong)
Bab III	
Lainnya	- Referensi prioritas dari sumber badan - Rumus & konstanta gunakan dan bahasa yang sama - Waktu Penelitian harus tertera di Empirik Badan
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *Jumat, 14 Maret 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dody Firman
Dody Firman, S.E., M.M

Pembanding

Jasman Saripuddin
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*,
14 Maret 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Kania Oktavianda
N.P.M. : 2105160041
Tempat / Tgl.Lahir : P. Rakyat Tua, 15 Oktober 2003
Alamat Rumah : Jl. Bukit Barisan Gg. Kelabu No.6
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Asset
Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang
Konsumen Primer (Consumer Non-Cyclicals)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal
Ilmiah dengan pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M

Medan, Jumat, 14 Maret 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dody Firman, S.E., M.M

Pembanding

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Kania Oktavianda

Npm : 2105160041

Tempat/ Tanggal lahir: Pulau Rakyat Tua, 15 Oktober 2003

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat rumah : Puri Selebriti Blok B2 No.6

Program studi : Manajemen

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Email : kniaokt@gmail.com

No. hp : 0813-6667-9956

2. Nama orang tua

Ayah : Iskandar Tanjung

Ibu : Nina Hariati

3. Jenjang pendidikan

- SD MI Tarbiyatul Hidayah 2015
- SMP Muhammadiyah Plus 2018
- SMA Negeri 3 Batam 2021
- Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 sampai sekarang